

**KLIPING
BERITA KEGLATAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
JANUARI - APRIL
TAHUN 2013**

Oleh:

Ir. Asmah Indrawati M.P.



**HUMAS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

Jumat, 4 Januari 2013

Halaman 6

Pelatihan KBK Penting Bagi Dosen untuk Wujudkan Mutu Pendidikan

Medan. (Analisa)

Pelatihan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) penting bagi para dosen di lingkungan perguruan tinggi, untuk mewujudkan mutu pendidikan. Apalagi saat ini sistem pendidikan tinggi menerapkan KBK KKNi (Kurikulum Berbasis Kompetensi Kualifikasi Kerangka Nasional Indonesia).

"KBK KKNi merupakan salah satu upaya untuk merivitalisasi percepatan mutu pendidikan di UMA. Pelatihan KBK KKNi penting bagi untuk pencapaian visi dan misi UMA," ungkap Wakil Rektor Bidang Akademik UMA, Drs Heri Kusmanto PhD menjawab wartawan usai membuka pelatihan pengembangan KBK untuk pendidikan tinggi, Kamis (3/1) di Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Pelatihan tersebut diikuti seluruh Ka Prodi dan Wakil Dekan Bidang Akademik di lingkungan UMA dan Pascasarjana UMA.

Lebih lanjut Heri Kusmanto menjelaskan penerapan KBK KKNi sangat penting untuk menciptakan kualifikasi para lulusan perguruan tinggi, sebab kualitas pendidikan yang diterapkan oleh negara bisa dicapai melalui kurikulum.

Percepatan Mutu

UMA katanya, siap mewujudkan kualifikasi lulusan sesuai KBK KKNi yang di-

inginkan pemerintah. "Untuk itulah, UMA menggelar pelatihan pengembangan KBK terbaru, agar kerangka acuan KBK KKNi yang memiliki 9 standar bisa tersosialisasikan dan dapat diterapkan pada masing-masing jurusan yang ada di UMA," ujar Heri Kusmanto.

Bagi UMA sendiri, lanjutnya pelatihan KBK ini merupakan salah satu program dari sekian program yang telah dilaksanakan, tujuannya untuk percepatan peningkatan mutu pendidikan.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan Ka Prodi dan Wakil Dekan Bidang Akademik bisa menjabarkan standar - standar dari KKNi hingga strategi pembelajaran di setiap fakultas menuju kualitas pendidikan yang diinginkan.

"Pelatihan ini menunjukkan sistem manajemen yang diterapkan dengan sistem manajemen piramida terbalik. Artinya Ka Prodi dan Wakil Dekan Bidang Akademik yang mengetahui kualifikasi sistem pembelajaran mana yang paling penting diterapkan," ujar Heri Kusmanto.

Tampil sebagai nara sumber pada pelatihan Prof Dr Ir H Rafiqi Tantawi MSc (UMA), Prof Dr Sukirno MPd dan Prof Dr Badiran MPd (Unimed) dengan moderator, Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MSi. (twh)

REALITAS

BERANI BICARA FAKTA

Jumat, 4 Januari 2013

REALITAS 3

UMA Gelar Pelatihan Kurikulum Berbasis Kompetensi

Medan, Realitas

Pelatihan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) penting bagi para dosen di lingkungan perguruan tinggi, untuk mewujudkan mutu pendidikan.

Apalagi saat ini sistem pendidikan tinggi menerapkan KBK KKNi (Kurikulum Berbasis Kompetensi Kualifikasi Kerangka Nasional Indonesia).

"KBK KKNi merupakan salah satu upaya untuk merivitalisasi percepatan mutu pendidikan di UMA. Pelatihan KBK KKNi penting bagi untuk pencapaian visi dan misi UMA," ungkap Wakil Rektor Bidang Akademik UMA, Drs Heri Kusmanto, MA, menjawab wartawan usai membuka pelatihan pengembangan KBK untuk pendidikan tinggi, Kamis (3/1) di Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Pelatihan tersebut diikuti seluruh Ka Prodi dan

Wakil Dekan Bidang Akademik di lingkungan UMA dan Pascasarjana UMA.

Lebih lanjut Heri Kusmanto menjelaskan penerapan KBK KKNi sangat penting untuk menciptakan kualifikasi para lulusan perguruan tinggi, sebab kualitas pendidikan yang diterapkan oleh negara bisa dicapai melalui kurikulum.

UMA katanya, siap mewujudkan kualifikasi lulusan sesuai KBK KKNi yang diinginkan pemerintah. "Untuk itulah, UMA menggelar pelatihan pengembangan KBK terbaru, agar kerangka acuan KBK KKNi yang memiliki 9 standar bisa tersosialisasikan dan dapat diterapkan pada masing-masing jurusan yang ada di UMA," ujar Heri Kusmanto.

Bagi UMA sendiri, lanjutnya pelatihan KBK ini merupakan salah satu program dari sekian program yang telah dilaksanakan,

tujuannya untuk percepatan peningkatan mutu pendidikan.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan Ka Prodi dan Wakil Dekan Bidang Akademik bisa menjabarkan standar-standar dari KKNi hingga strategi pembelajaran di setiap fakultas menuju kualitas pendidikan yang diinginkan.

"Pelatihan ini menunjukkan sistem manajemen yang diterapkan dengan sistem manajemen piramida terbalik. Artinya Ka Prodi dan Wakil Dekan Bidang Akademik yang mengetahui kualifikasi sistem pembelajaran mana yang paling penting diterapkan," ujar Heri Kusmanto.

Tampii sebagai nara sumber pada pelatihan Prof Dr Ir H Rafiqi Tantawi MSc (UMA), Prof Dr Sukirno MPd dan Prof Dr Badiran MPd (Unimed) dengan moderator, Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MSi. (R-ji)

JUMAT, 4 JANUARI 2013

03

Tingkatkan Kualitas, UMA Gelar Pelatihan KBK-KKNI

Medan (Medan Pos),-

PELATIHAN kurikulum berbasis kompetensi (KBK) penting bagi para dosen di lingkungan perguruan tinggi, untuk mewujudkan mutu pendidikan.

Apalagi saat ini sistem pendidikan tinggi menerapkan KBK KKNI (Kurikulum Berbasis Kompetensi Kualifikasi Kerangka Nasional Indonesia).

"KBK KKNI merupakan salah satu upaya untuk merivitalisasi percepatan mutu pendidikan di UMA. Pelatihan KBK KKNI penting bagi untuk pencapaian visi dan misi UMA," ungkap Wakil Rektor Bidang Akademik UMA, Drs Heri Kusmanto PhD menjawab wartawan usai membuka pelatihan pengembangan KBK untuk pendidikan tinggi, Kamis (3/1) di Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Pelatihan tersebut diikuti seluruh Ka Prodi dan Wakil Dekan Bidang Akademik di lingkungan UMA dan Pascasarjana UMA.

Lebih lanjut Heri Kusmanto menjelaskan penerapan KBK KKNI sangat penting untuk menciptakan kualifikasi para lulusan perguruan tinggi, sebab kualitas pendidikan yang diterapkan oleh negara bisa dicapai melalui kurikulum.

UMA katanya, siap mewujudkan kualifikasi lulusan sesuai KBK KKNI yang diinginkan pemerintah. "Untuk itulah, UMA menggelar pelatihan pengembangan KBK terbaru, agar kerangka acuan KBK KKNI yang memiliki 9 standar bisa tersosialisasikan dan dapat diterapkan pada masing - masing jurusan yang ada di UMA," ujar Heri Kusmanto.

Bagi UMA sendiri, lanjutnya pelatihan KBK ini merupakan salah satu program dari sekian program yang telah dilaksanakan, tujuannya untuk percepatan peningkatan mutu pendidikan.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan Ka Prodi dan Wakil Dekan Bidang Akademik bisa menjabarkan standar - standar dari KKNI hingga strategi pembelajaran di setiap fakultas menuju kualitas pendidikan yang diinginkan.

"Pelatihan ini menunjukkan sistem manajemen yang diterapkan dengan sistem manajemen piramida terbalik. Artinya Ka Prodi dan Wakil Dekan Bidang Akademik yang mengetahui kualifikasi sistem pembelajaran mana yang paling penting diterapkan," ujar Heri Kusmanto.

Tampil sebagai nara sumber pada pelatihan Prof Dr Ir H Rafiqi Tantawi MSc (UMA), Prof Dr Sukirno MPd dan Prof Dr Badiran MPd (Unimed) dengan moderator, Kabag Humas UMA, Ir. Asmah Indrawati MSi. (R-21)



Berita Sore
Jumat
4 JANUARI 2013

3

UMA Percepat Mutu Pendidikan Lewat KBK KKNI

MEDAN (*Berita*): Kurikulum Berbasis Kompetensi Kualifikasi Kerangka Nasional Indonesia (KBK KKNI) merupakan salah satu upaya untuk merivetalisasi percepatan mutu pendidikan di Universitas Medan Area. Untuk itu perguruan tinggi meliputi tujuh fakultas ini menggelar pelatihan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) di Kampus I Jalan Kolam Medan Estate, Kamis [3/1].

"Pelatihan KBK KKNI penting bagi untuk pencapaian visi dan misi UMA," kata Wakil Rektor Bidang Akademik UMA, Drs Heri Kusmanto PhD mewakili rektor usai membuka pelatihan pengembangan KBK untuk pendidikan tinggi.

Pelatihan tersebut diikuti seluruh Ka Prodi dan Wakil Dekan Bidang Akademik di lingkungan UMA n Pascasarjana UMA. Tampil sebagai nara sumber pada pelatihan Prof Dr Ir H Rafiqi Tantawi MSc (UMA), Prof Dr Sukirno MPd dan Prof Dr Badiran MPd (Unimed) dengan moderator, Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MSi.

Menurut Kusmanto sangat penting bagi para dosen di lingkungan perguruan tinggi, untuk mewujudkan mutu pendidikan. Apalagi saat ini sistem pendidikan tinggi menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi Kualifikasi Kerangka Nasional Indonesia.

Lebih lanjut Heri Kusmanto menjelaskan penerapan KBK KKNI sangat penting untuk menciptakan kualifikasi para lulusan perguruan tinggi, sebab kualitas pendidikan yang diterapkan oleh negara bisa dicapai melalui kurikulum.

UMA katanya, siap mewujudkan kualifikasi lulusan sesuai KBK KKNI yang diinginkan pemerintah. "Untuk itulah, UMA menggelar pelatihan pengembangan KBK terbaru, agar kerangka acuan KBK KKNI yang memiliki 9 standar bisa tersosialisasikan dan dapat diterapkan pada masing - masing jurusan yang ada di UMA," ujar Heri Kusmanto.

Bagi UMA sendiri, lanjutnya pelatihan KBK ini merupakan salah satu program dari sekian program yang telah dilaksanakan, tujuannya untuk percepatan peningkatan mutu pendidikan.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan Ka Prodi dan Wakil Dekan Bidang Akademik bisa menjabarkan standar - standar dari KKNI hingga strategi pembelajaran di setiap fakultas menuju kualitas pendidikan yang diinginkan.

"Pelatihan ini menunjukkan sistem manajemen yang diterapkan dengan sistem manajemen piramida terbalik. Artinya Ka Prodi dan Wakil Dekan Bidang Akademik yang mengetahui kualifikasi sistem pembelajaran mana yang paling penting diterapkan," kata Heri Kusmanto. (*aje*)



Sabtu, 5 Januari 2013

7

Dosen UMA Pelatihan Kurikulum Berbasis Kompetensi

Medan | Jurnal Asia

Pelatihan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) penting bagi para dosen di lingkungan perguruan tinggi, untuk mewujudkan mutu pendidikan. Apalagi saat ini sistem pendidikan tinggi menerapkan KBK Kualifikasi Kerangka Nasional Indonesia (KKNI).

"KBK KKNI merupakan salah satu upaya untuk merivitalisasi percepatan mutu pendidikan di UMA. Pelatihan KBK KKNI penting bagi untuk pencapaian visi dan misi UMA," ungkap Wakil Rektor Bidang Akademik UMA, Drs Heri Kusmanto PhD usai membuka pelatihan pengembangan KBK untuk pendidikan tinggi, Kamis (3/1) di Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Pelatihan tersebut diikuti seluruh Ka Prodi dan Wakil Dekan Bidang Akademik di lingkungan UMA dan Pasca-

sarjana UMA.

Heri Kusmanto menjelaskan penerapan KBK KKNI sangat penting untuk menciptakan kualifikasi para lulusan perguruan tinggi, sebab kualitas pendidikan yang diterapkan negara bisa dicapai melalui kurikulum.

UMA katanya, siap mewujudkan kualifikasi lulusan sesuai KBK KKNI yang diinginkan pemerintah.

"Untuk itulah, UMA menggelar pelatihan pengembangan KBK terbaru, agar kerangka acuan KBK KKNI yang memiliki 9 standar bisa tersosialisasikan dan dapat diterapkan pada masing-masing jurusan yang ada di UMA," ujar Heri Kusmanto.

Bagi UMA, lanjutnya pelatihan KBK ini merupakan salah satu program dari sekian program yang telah dilaksanakan, tujuannya untuk percepatan peningkatan mutu

pendidikan.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan Ka Prodi dan Wakil Dekan Bidang Akademik bisa menjabarkan standar - standar dari KKNI hingga strategi pembelajaran di setiap fakultas menuju kualitas pendidikan yang diinginkan.

"Pelatihan ini menunjukkan sistem manajemen yang diterapkan dengan sistem manajemen piramida terbalik. Artinya Ka Prodi dan Wakil Dekan Bidang Akademik yang mengetahui kualifikasi sistem pembelajaran mana yang paling penting diterapkan," ujar Heri Kusmanto.

Tampil sebagai nara sumber pada pelatihan Prof Dr Ir H Rafiqi Tantawi MSc (UMA), Prof Dr Sukirno MPd dan Prof Dr Badiran MPd (Unimed) dengan moderator, Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MSI.

(Swisma)

SENIN, 7 - 13 JANUARI 2013

2

UMA Gelar Pelatihan KBK-KKNI

Medan (TIPIKOR)-Pelatihan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) penting bagi para dosen di lingkungan perguruan tinggi, untuk mewujudkan mutu pendidikan.

Apalagi saat ini sistem pendidikan tinggi menerapkan KBK KKNI (Kurikulum Berbasis Kompetensi Kualifikasi Kerangka Nasional Indonesia).

"KBK KKNI merupakan salah satu upaya untuk merivitalisasi percepatan mutu pendidikan di UMA. Pelatihan KBK KKNI penting bagi untuk pencapaian visi dan misi UMA," ungkap Wakil Rektor Bidang Akademik UMA, Drs Heri Kusmanto PhD menjawab wartawan usai membuka pelatihan pengembangan KBK untuk pendidikan tinggi, Kamis

(3/1) di Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Lebih lanjut Heri Kusmanto menjelaskan penerapan KBK KKNI sangat penting untuk menciptakan kualifikasi para lulusan perguruan tinggi, sebab kualitas pendidikan yang diterapkan oleh negara bisa dicapai melalui kurikulum.

(Ali Nurdin)

Membangkitkan Partisipasi Rakyat dalam Pembangunan

ISSN 0215 - 2943

www.analisedaily.com

Senin, 8 Januari 2013

Halaman 12

Ajaran Islam Banyak Membangun Fungsi Otak Kanan

Redaksi, (Analisa)

Ajaran Islam banyak membangun fungsi otak kanan. Salah satunya otak kanan memberikan kematangan emosi yang diperoleh dari ibadah salat.

Kematangan emosi tersebut terlihat dari kemampuan yang kokoh, ketenangan dan suka menghadapi berbagai permasalahan.

Hal ini terungkap dari seminar dan diskusi "Hubungan Brain Emotion dengan Manajemen Tindak Kekerasan di Kalangan Masyarakat Muda dan Solusinya Menurut Islam" yang disampaikan Ketua Pusat Studi Islam UIN Ar-Raniry, LMP, SDE dan Kepala Masjid Taqwa Kampus I Universitas Medan Estate.

Disampaikan Kahumas UMA Irwan Hidayat MP, Ismet menjelaskan otak manusia terdiri dari dua bagian, yaitu otak rasional dan otak emosional sebagai otak emosional. Ismet Ketua Pusat Islam UMA ini, menambahkan bahwa pendidikan lebih

mengedepankan otak kiri daripada otak kanan. "Idealnya otak kiri dan otak kanan itu sering berhubungan walau berbeda fungsinya. Inilah yang harus mampu kita selaraskan," ujarnya seraya menyebutkan saat ini telah dilakukan secara seksama tentang fungsi-fungsi peran otak kanan dan otak kiri.

Ismet memaparkan, otak kiri cenderung melihat perbedaan sementara otak kanan cenderung melihat persamaan.

Pematangan

Otak kiri dan otak kanan pada manusia mengalami pertumbuhan dan pematangan. Ternyata otak rasional memerlukan waktu 24 tahun untuk bisa matang, sementara otak emosional lebih cepat matang, yakni antara 7-12 tahun, tergantung pada prosedur pematangan tersebut. "Dan ternyata proses kecerdasan emosional lebih cepat, namun matang secara salah," ujarnya.

Dia menilai faktor pembiasaan dari orangtua dan pengaruh kemajuan Iptek

dan Teknologi Informasi, telah menjerumuskan anak dalam keadaan, yang membuatnya serampangan menggunakan otak emosinya untuk memperoleh kenikmatan yang tak bertanggungjawab

Padahal, menurutnya, kecerdasan emosional perlu dikembangkan. Solusinya, kata Ismet, dapat diperoleh melalui ajaran Islam yang mengajarkan umat manusia untuk meningkatkan iman yang merupakan inti perasaan.

Ditambahkannya, seminar dan diskusi tersebut, sesuai visi UMA yakni membentuk manusia inovatif dan berakhlak. Pusat Islam juga merasa bertanggungjawab bagaimana membangun mahasiswa melalui sisi kepribadian, sisi pemahaman untuk membangun niat ikhlas dan sisi perasaan untuk membangun iman.

"Ilmu dengan iman dan taqwa bisa melahirkan amal saleh. Ini yang ingin kita bentuk dari mahasiswa," kata Ismet.

(twh)

Membangkitkan Partisipasi Rakyat dalam Pembangunan

ISSN 0215 - 2943

www.analisdaily.com

Jakarta, 8 Januari 2013

Halaman 12

Ajaran Islam Banyak Membangun Fungsi Otak Kanan

Analisa

Ajaran Islam banyak membangun fungsi otak kanan. Salah satunya otak kanan membentuk kematangan emosi yang diperoleh dari ibadah salat.

Kematangan emosi tersebut terlihat dari sikap yang ikhlas, ketenangan dan sikap menghadapi berbagai permasalahan.

Hal ini terungkap dari seminar dan diskusi "Membangun Brain Emotion dengan Ajaran Islam: Kematangan di Kalangan Masyarakat" yang diselenggarakan oleh Pusat Islam dan Solusinya Menurut Islam yang diemban oleh Ketua Pusat Islam dan Solusinya Menurut Islam, Iqbal Ismet Jusas, LMP, SDE dan Wakil Ketua Masjid Taqwa Kampus I Universitas Medan Area Medan Estate.

Diselenggarakan oleh Kalimas UMA Ir. Iqbal Ismet Jusas, LMP, SDE menjelaskan bahwa manusia terdiri dari dua bagian, yaitu otak rasional dan otak emosional. Otak rasional adalah otak yang membangun ilmu pendidikan lebih

mengedepankan otak kiri daripada otak kanan. "Idealnya otak kiri dan otak kanan itu sering berhubungan walau berbeda fungsinya. Inilah yang harus mampu kita selaraskan," ujarnya seraya menyebutkan saat ini telah dilakukan secara seksama tentang fungsi-fungsi peran otak kanan dan otak kiri.

Ismet memaparkan, otak kiri cenderung melihat perbedaan sementara otak kanan cenderung melihat persamaan.

Pematangan

Otak kiri dan otak kanan pada manusia mengalami pertumbuhan dan pematangan. Ternyata otak rasional memerlukan waktu 24 tahun untuk bisa matang, sementara otak emosional lebih cepat matang, yakni antara 7-12 tahun, tergantung pada prosedur pematangan tersebut. "Dan ternyata proses kecerdasan emosional lebih cepat, namun matang secara salah," ujarnya.

Dia menilai faktor pembiasaan dari orangtua dan pengaruh kemajuan Iptek

dan Teknologi Informasi, telah menjerumuskan anak dalam keadaan, yang membuatnya serampangan menggunakan otak emosinya untuk memperoleh kenikmatan yang tak bertanggungjawab

Padahal, menurutnya, kecerdasan emosional perlu dikembangkan. Solusinya, kata Ismet, dapat diperoleh melalui ajaran Islam yang mengajarkan umat manusia untuk meningkatkan iman yang merupakan inti perasaan.

Ditambahkannya, seminar dan diskusi tersebut, sesuai visi UMA yakni membentuk manusia inovatif dan berakhlak. Pusat Islam juga merasa bertanggungjawab bagaimana membangun mahasiswa melalui sisi kepribadian, sisi pemahaman untuk membangun niat ikhlas dan sisi perasaan untuk membangun iman.

"Ilmu dengan iman dan taqwa bisa melahirkan amal saleh. Ini yang ingin kita bentuk dari mahasiswa," kata Ismet.

(twh)

REALITAS

BERANI BICARA FAKTA

Selasa, 8 Januari 2013

REALITAS 7

Pusat Islam UMA Bahas Kecerdasan Emosi

Medan, Realitas

Ajaran Islam ternyata banyak membangun otak kanan, contohnya otak kanan yang membentuk kematangan emosi dapat diperoleh melalui ibadah sholat.

Kesimpulan itu terungkap dalam seminar dan diskusi Hubungan Brain Emotion dengan Ketagihan Tindak Kekerasan di Kalangan Anak Muda dan Solusinya Menurut Islam, di Masjid Taqwa kampus I Universitas Medan Area (UMA) Jalan Kolam Medan Estate, Senin [7/01] siang.

"Sholat membangun keimanan dan ketenangan. Hati terasa tenang melalui sholat," kata Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus, LMP, SDE usai tampil sebagai narasumber pada diskusi dihadiri puluhan mahasiswa dari berbagai fakultas di UMA.

Didampingi Kahumas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Ismet menyatakan fenomena kekerasan yang telah merebak dimana-mana tidak boleh dibiarkan berlarut-larut. Untuk mengubahnya menjadi kondisi lebih baik menurutnya harus dimulai dengan membangun kepribadian individual.

Seminar dan diskusi terse-

but, kata Ismet sesuai visi UMA yakni membentuk manusia inovatif dan berakhlak. Pusat Islam juga merasa bertanggungjawab bagaimana membangun mahasiswa melalui sisi kepribadian, sisi pemahaman untuk membangun niat ikhlas dan sisi perasaan untuk membangun iman.

Ilmu dan Iman

"Ilmu dengan iman dan taqwa bisa melahirkan amal saleh. Ini yang ingin kita bentuk dari mahasiswa, sesuai tema diskusi ini mengajak membangun akhlakul kari-mah pada generasi muda," kata Ismet.

Ismet memaparkan, otak manusia terdiri dari dua bagian, yakni otak kiri sebagai otak rasional dan otak kanan sebagai otak emosional. Dia menyayangkan dunia pendidikan lebih mengedepankan otak kiri daripada otak kanan.

"Idealnya otak kiri dan otak kanan itu yang sering berhubungan walau berbeda fungsinya, harus mampu kita selaraskan," tukasnya.

Lebih lanjut Ismet memaparkan, otak kiri cenderung melihat perbedaan sementara otak kanan cenderung melihat persamaan.

Otak kiri dan otak kanan pada manusia mengalami per-

tumbuhan dan pematangan. Ternyata otak rasional memerlukan waktu 24 tahun untuk bisa matang, sementara otak emosional lebih cepat matang, yakni antara 7-12 tahun, tergantung pada prosedur pematangan tersebut.

"Ternyata proses kecerdasan emosional lebih cepat, namun matang secara salah," ujarnya.

Dia menilai faktor pembiaran dari orangtua dan pengaruh kemajuan IPTEK & TI telah menjerumuskan anak dalam keadaan membuatnya secara serampangan menggunakan otak emosinya untuk memperoleh kenikmatan tak bertanggungjawab

Padaahal, menurutnya, kecerdasan emosional perlu dikembangkan. Solusinya, kata Ismet, ternyata dapat diperoleh melalui ajaran Islam yang mengajarkan umat manusia untuk meningkatkan iman yang merupakan inti perasaan.

"Jika iman sudah benar maka seluruh perasaan akan benar," imbuhnya.

Dalam ajaran Islam, kata Ismet, sebelum anak berusia 7 tahun dan sebelum matang emosinya, sebaiknya diberi pelajaran emosi yang baik melalui kasih sayang. (R-ji)

Harian MANDIRI

Harian
MANDIRI
SELASA, 8 JANUARI 2013

3

Pusat Islam UMA Bahas Kecerdasan Emosi

MEDAN, MANDIRI

Ajaran Islam ternyata banyak membangun otak kanan, contohnya otak kanan yang membentuk kematangan emosi dapat diperoleh melalui ibadah sholat.

Kesimpulan itu terungkap dalam seminar dan diskusi Hubungan Brain Emotion dengan Ketegihan Tindakan Kekerasan di Kalangan Anak Muda dan Solusinya Menurut Islam, di Masjid Taqwa kampus I Universitas Medan Area (UMA) Jalan Kolam Medan Estate, Senin [7/01] siang.

"Sholat membangun keimanan dan ketenangan. Hati terasa tenang melalui sholat," kata Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus, LMP, SDE usai tampil sebagai narasumber pada diskusi dihadiri puluhan mahasiswa dari berbagai fakultas di UMA.

Didampingi Kahumas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Ismet menyatakan fenomena kekerasan yang telah merebak dimanamana tidak boleh dibiarkan berlarut-larut. Untuk mengubahnya menjadi kondisi lebih baik menurutnya harus dimulai dengan membangun kepribadian individual.

Seminar dan diskusi tersebut, kata Ismet sesuai visi UMA yakni membentuk manusia inovatif

dan berakhlak. Pusat Islam juga merasa bertanggungjawab bagaimana membangun mahasiswa melalui sisi kepribadian, sisi pemahaman untuk membangun niat ikhlas dan sisi perasaan untuk membangun iman.

"Ilmu dengan iman dan taqwa bisa melahirkan amal saleh. Ini yang ingin kita bentuk dari mahasiswa, sesuai tema diskusi ini mengajak membangun akhlakul karimah pada generasi muda," kata Ismet.

Ismet memaparkan, otak manusia terdiri dari dua bagian, yakni otak kiri sebagai otak rasional dan otak kanan sebagai otak emosional. Dia menyayangkan dunia pendidikan lebih mengedepankan otak kiri daripada otak kanan. "Idealnya otak kiri dan otak kanan itu yang sering berhubungan walaupun berbeda fungsinya, harus mampu kita selaraskan," tukasnya.

Saat ini telah dilakukan secara seksama tentang fungsi-fungsi peran otak kanan dan otak kiri. Kemudian dalam ilmu saraf mutakhir atau neurosains ditemukan saraf cermin pada manusia, saraf spindel, dan diketahui berbagai hormon yang bertanggungjawab untuk melahirkan rasa senang dan susah, damai, tenang,

proses terjadinya stres dan sebagainya.

Lebih lanjut Ismet memaparkan, otak kiri cenderung melihat perbedaan sementara otak kanan cenderung melihat persamaan.

Otak kiri dan otak kanan pada manusia mengalami pertumbuhan dan pematangan. Ternyata otak rasional memerlukan waktu 24 tahun untuk bisa matang, sementara otak emosional lebih cepat matang, yakni antara 7-12 tahun, tergantung pada prosedur pematangan tersebut. "Ternyata proses kecerdasan emosional lebih cepat, namun matang secara salah," ujarnya.

Dia menilai faktor pembiaran dari orangtua dan pengaruh kemajuan IPTEK & TI telah menjerumuskan anak dalam keadaan membuatnya secara serampangan menggunakan otak emosinya untuk memperoleh kenikmatan tak bertanggungjawab

Padahal, menurutnya, kecerdasan emosional perlu dikembangkan. Solusinya, kata Ismet, ternyata dapat diperoleh melalui ajaran Islam yang mengajarkan umat manusia untuk meningkatkan iman yang merupakan inti perasaan. "Jika iman sudah benar maka seluruh perasaan akan benar," imbuhnya. [nsr]

Berita Sore

Semua Berita Layak Cetak

Berita Sore

Selasa

8 JANUARI 2013

3

Pusat Islam UMA Bahas Kecerdasan Emosi

MEDAN (*Berita*): Ajaran Islam ternyata banyak membangun otak kanan, contohnya otak kanan yang membentuk kematangan emosi dapat diperoleh melalui ibadah sholat.

Kesimpulan itu terungkap dalam seminar dan diskusi Hubungan Brain Emotion dengan Ketagihan Tindak Kekerasan di Kalangan Anak Muda dan Solusinya Menurut Islam, di Masjid Taqwa kampus I Universitas Medan Area (UMA) Jalan Kolam Medan Estate, Senin [7/01] siang.

"Sholat membangun keimanan dan ketenangan. Hati terasa tenang melalui sholat," kata Ketua Pusat Islam UMA H Ismet Junus, LMP, SDE usai tampil sebagai narasumber pada diskusi dihadiri puluhan mahasiswa dari berbagai fakultas di UMA.

Didampingi Kahumas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Ismet menyatakan fenomena kekerasan yang telah merebak di mana-mana tidak boleh dibiarkan berlarut-larut. Untuk mengubahnya menjadi kondisi lebih baik menurutnya harus dimulai dengan membangun kepribadian individual.

Seminar dan diskusi tersebut, kata Ismet sesuai visi UMA yakni membentuk manusia inovatif dan berakhlak. Pusat Islam juga merasa bertanggung jawab bagaimana membangun mahasiswa melalui sisi kepribadian, sisi pemahaman untuk membangun niat ikhlas dan sisi perasaan untuk membangun iman.

"Ilmu dengan iman dan taqwa bisa melahirkan amal saleh. Ini yang ingin kita bentuk dari mahasiswa, sesuai tema

diskusi ini mengajak membangun akhlakul karimah pada generasi muda," kata Ismet.

Ismet memaparkan, otak manusia terdiri dari dua bagian, yakni otak kiri sebagai otak rasional dan otak kanan sebagai otak emosional. Dia menyayangkan dunia pendidikan lebih mengedepankan otak kiri daripada otak kanan.

"Idealnya otak kiri dan otak kanan itu yang sering berhubungan walau berbeda fungsinya, harus mampu kita selaraskan," tukasnya.

Saat ini telah dilakukan secara seksama tentang fungsi-fungsi peran otak kanan dan otak kiri. Kemudian dalam ilmu saraf mutakhir atau neurosains ditemukan saraf cermin pada manusia, saraf spindel, dan diketahui berbagai hormon yang bertanggung jawab untuk

melahirkan rasa senang dan susah, damai, tenang, proses terjadinya stres dan sebagainya.

Lebih lanjut Ismet memaparkan, otak kiri cenderung melihat perbedaan sementara otak kanan cenderung melihat persamaan.

Otak kiri dan otak kanan pada manusia mengalami pertumbuhan dan pematangan. Ternyata otak rasional memerlukan waktu 24 tahun untuk bisa matang, sementara otak emosional lebih cepat matang, yakni antara 7-12 tahun, tergantung pada prosedur pematangan tersebut.

"Ternyata proses kecerdasan emosional lebih cepat, namun matang secara salah," ujarnya.

Dia menilai faktor pembiasaan dari orangtua dan pengaruh kemajuan IPTEK & TI

telah menjerumuskan anak dalam keadaan membuatnya secara serampangan menggunakan otak emosinya untuk memperoleh kenikmatan tak bertanggung jawab.

Padahal, menurutnya, kecerdasan emosional perlu dikembangkan. Solusinya, kata Ismet, ternyata dapat diperoleh melalui ajaran Islam yang mengajarkan umat manusia untuk meningkatkan iman yang merupakan inti perasaan.

"Jika iman sudah benar maka seluruh perasaan akan benar," imbuhnya.

Dalam ajaran Islam, kata Ismet, sebelum anak berusia 7 tahun dan sebelum matang emosinya, sebaiknya diberi pelajaran emosi yang baik melalui kasih sayang.

(aje)

PORTIBI

SELASA 08 JANUARI 2013
23 SHAFAR 1434 H

HALAMAN **2**
Harian *PORTIBI DNP*

Pusat Islam UMA Bahas Kecerdasan Emosi

MEDAN (Portibi DNP) : Manusia Islam ternyata banyak membutuhkan otak kanan, khususnya otak kanan yang mememiliki kematangan emosi dapat diperoleh melalui ibadah sholat. Kesimpulan itu terungkap dalam seminar dan diskusi Hubungan Brain dan Emosi dengan Ketagihan Terhadap Kekerasan di Kalangan Anak Muda dan Solusinya Memarat Islam, di Masjid Taqwa kampus I Universitas Medan Area (UMA) Jalan Gunung Medan Estate, Medan 2013.

"Ilmu membangun ketenangan. Hati tenang melalui sholat," kata Ketua Pusat Islam UMA Huseinulhasan, LMP. SDE usai seminar sebagai narasumber yang akan dihadiri puluhan mahasiswa dari berbagai

fakultas di UMA. Didampingi Kahumas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Ismet menyatakan fenomena kekerasan yang telah merebak dimana-mana tidak boleh dibiarkan berlarut-larut. Untuk mengubahnya menjadi kondisi lebih baik menurutnya harus dimulai dengan membangun kepribadian individual.

Seminar dan diskusi tersebut, kata Ismet sesuai visi UMA yakni membentuk manusia inovatif dan berakhlak. Pusat Islam juga merasa bertanggungjawab bagaimana membangun mahasiswa melalui sisi kepribadian, sisi pemahaman untuk membangun niat ikhlas dan sisi perasaan untuk membangun iman.

"Ilmu dengan iman dan taqwa bisa melahirkan amal

saleh. Ini yang ingin kita bentuk dari mahasiswa, sesuai tema diskusi ini mengajak membangun akhlakul kariimah pada generasi muda," kata Ismet.

Ismet memaparkan, otak manusia terdiri dari dua bagian, yakni otak kiri sebagai otak rasional dan otak kanan sebagai otak emosional. Dia menyayangkan dunia pendidikan lebih mengedepankan otak kiri daripada otak kanan. "Idealnya otak kiri dan otak kanan itu yang sering berhubungan walau berbeda fungsinya, harus mampu kita selaraskan," tukasnya.

Saat ini telah dilakukan secara seksama tentang fungsi-fungsi peran otak kanan dan otak kiri. Kemudian dalam ilmu saraf mutakhir atau neurosains ditemukan saraf cermin

pada manusia, saraf spindel, dan diketahui berbagai hormon yang bertanggungjawab untuk melahirkan rasa senang dan susah, damai, tenang, proses terjadinya stres dan sebagainya.

Lebih lanjut Ismet memaparkan, otak kiri cenderung melihat perbedaan sementara otak kanan cenderung melihat persamaan.

Otak kiri dan otak kanan pada manusia mengalami pertumbuhan dan pematangan. Ternyata otak rasional memerlukan waktu 24 tahun untuk bisa matang, sementara otak emosional lebih cepat matang, yakni antara 7-12 tahun, tergantung pada prosedur pematangan tersebut. "Ternyata proses kecerdasan emosional lebih cepat, namun matang secara salah," ujarnya. ■ P10

Harian MANDIRI

Harian
MANDIRI

SENIN, 14 JANUARI 2013

9

UMA Gelar Pelatihan SEM Analisa Statistik

WEDAN, MANDIRI

Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area bekerjasama dengan Program Pasca Sarjana (PPs) USU Program Studi Magister & Doktor Ilmu Ekonomi Pembangunan & Manajemen akan menggelar Pelatihan Structural Equation Modeling (SEM) disertai Variabel Moderating.

Pelatihan dilaksanakan melalui metode teori dan praktik dengan komputer di Gedung Biro Rektor USU, Ruang Senat Akademik Lt III Jalan Dr Manurung Medan ini digelar selama dua hari, 14-15 Januari 2013.

Dekan FE UMA Prof Dr H Sya'ad Afifuddin SE MEC kepada wartawan di kampus di Jalan Sei Serayu Medan, Jumat [10/1] mengatakan metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah teori dan praktik dengan perbandingan 20 dan 80 persen. "Teori diberikan dalam bentuk seminar dan diskusi dalam kelas, sedangkan praktik menggunakan program AMOS dan PLS," ujarnya.

Rencananya pelatihan dibuka Rektor USU Prof Dr Erman Munir dan akan dihadiri Direktur PPs USU Prof Dr Rahim Matondang dan Asisten Direktur PPs Prof Dr Erman Munir sebagai narasumber Prof

narasumber ini masing-masing akan memaparkan tentang Metodologi Penelitian dan Contoh Penelitian dengan SEM, teori SEM, Praktikum SEM dengan PLS (Partial Least Square) dan Praktikum SEM dengan AMOS.

Peserta pelatihan berasal dari kalangan mahasiswa S2 atau S3, peneliti, akademisi, staf perencanan dan pendataan instansi pemerintah dan swasta. Hingga saat ini, kata Sya'ad, dari 50 peserta yang ditargetkan, sudah 35 orang yang mendaftar, termasuk mahasiswa S3 dari Malaysia.

Sya'ad menyebutkan pelatihan ini bertujuan mendalami SEM dan PLS secara bertahap mulai analisis jalur, analisis faktor hingga permodelan persamaan struktural. SEM merupakan teknik analisis multivariat yang

merupakan gabungan antara analisis jalur dengan analisis faktor.

Sedangkan PLS digunakan sebagai alternatif SEM bila persyaratannya tidak terpenuhi. Dengan SEM dan PLS pengolahan data akan lebih tepat dengan cara menguji indikatornya.

"Selama ini alat ini dianggap rumit, tapi ternyata mudah mempergunakannya. UMA sendiri sudah menerapkannya. Dengan alat ini bisa mempertajam dan mendalami analisis untuk mengurangi kesalahan dalam menganalisis fenomena yang ada dalam masyarakat," tutur Sya'ad.

Sya'ad menjelaskan AMOS, SEM atau PLS merupakan suatu sistem untuk analisis dengan cara statistik. Caranya, data dimasukkan ke komputer dengan struktural AMOS

miaka akan keluar hasil yang signifikan maupun tidak signifikan dapat dibedakan.

Melalui sistem alat ini akan mengurangi kesalahan dalam perencanaan terutama di bidang ekonomi dan pembangunan. SEM dan PLS banyak diaplikasikan di berbagai bidang ilmu sosial, ekonomi, psikologi, pertanian, pendidikan, kesehatan, MIPA dan lainnya.

Dia berharap melalui pelatihan ini peserta mampu untuk menggunakan sistem alat canggih tersebut yang sudah menjamur di Jawa, Kalimantan, Makassar dan Malaysia. Pelatihan yang sudah dua kali dilaksanakan FE UMA, pertama di tahun 2011 lalu di kampus USU dihadiri 115 peserta dan tahun ini hanya dibatasi 50 peserta.

[nsr]

MEDIAN 12 JANUARI 2013

UMA Akan Gelar Pelatihan SEM

Medan (Medan Pos).-

FAKULTAS Ekonomi Universitas Medan Area (UMA) bekerjasama Sekolah Program Pascasarjana (PPs) USU Program Studi Magister & Doktor Ilmu Ekonomi Pembangunan & Manajemen akan menggelar Pelatihan Structural Equation Modeling (SEM) disertai Variabel

Latihan dilaksanakan melalui metode teori dan praktek dengan komputer di Gedung Biro Senat USU Ruang Senat Akademik Lt III Jalan Dr Mansyur Kampus Medan ini digelar selam dua hari, 14-15 Januari 2013.

Gelar FE UMA Prof Dr H Husein Ahmadin SE MEd kepada mahasiswa di Kampus 2 UMA Jalan Sei Serayu Medan, Jumat (11/1) yang mengatakan metode menggunakan dalam pelatihan ini akan teori dan praktek dengan menggunakan 20 dan 80 persen.

Tema diberikan dalam bentuk seminar dan diskusi dalam bentuk workshop praktek di lingkungan program AMOS dan PLS.

Sementara pelatihan ini akan

dibuka Rektor USU Prof Syahril Pasaribu dan akan dihadiri Direktur PPs USU Prof Rahim Matondang dan Asisten Direktur I Erman Munir. Sya'ad mengatakan, instruktur atau narasumber yang tampil dalam pelatihan ini didatangkan dari Universitas Airlangga Surabaya, yakni Prof Dr H Sarmanu MS dan Dr Hari Basuki Notobroto, dr, M.Kes. Selama dua hari kedua narasumber ini masing-masing akan memaparkan tentang Metodologi Penelitian dan Contoh Penelitian dengan SEM, teori SEM, Praktikum SEM dengan PLS (Partial Least Square) dan Praktikum SEM dengan AMOS. Sedangkan post-test evaluasi angket dirangkai dengan penutupan akan dilakukan direktur PPs USU.

Peserta pelatihan berasal dari kalangan mahasiswa S2 atau S3, peneliti, akademisi, staf perencana dan pendataan instansi pemerintah dan swasta. Hingga saat ini, kata Sya'ad, dari 50 peserta yang ditargetkan, sudah 35 orang yang mendaftar, termasuk mahasiswa S3 dari Malaysia.

Sya'ad menyebutkan pelati-

han ini bertujuan mendalami SEM dan PLS secara bertahap mulai analisis jalur, analisis faktor hingga permodelan persamaan struktural. SEM merupakan teknik analisis multivariat yang merupakan gabungan antara analisis jalur dengan analisis faktor. Sedangkan PLS digunakan sebagai alternatif SEM bila persyaratannya tidak terpenuhi. Dengan SEM dan PLS pengolahan data akan lebih tepat dengan cara menguji indikatornya.

"Selama ini alat ini dianggap rumit, tapi ternyata mudah mempergunakannya. UMA sendiri sudah menerapkannya. Dengan alat ini bisa mempertajam dan mendalami analisis untuk mengurangi kesalahan dalam menganalisis fenomena yang ada dalam masyarakat," tutur Sya'ad.

Sya'ad menjelaskan AMOS, SEM atau PLS merupakan suatu sistem untuk analisis dengan cara statistik. Caranya, data dimasukkan ke komputer dengan struktural AMOS maka akan keluar hasil yang signifikan maupun tidak signifikan dapat dibedakan.

"Melalui sistem alat ini akan

mengurangi kesalahan dalam perencanaan terutama di bidang ekonomi dan pembangunan kedepan," ucapnya.

SEM dan PLS banyak diaplikasikan di berbagai bidang ilmu sosial, ekonomi, psikologi, pertanian, pendidikan, kesehatan, MIPA dan lain-lain. Dia berharap melalui pelatihan ini peserta mampu untuk menggunakan sistem alat canggih tersebut yang sudah menjamur di Jawa, Kalimantan, Makassar dan Malaysia.

Kahumas UMA Ir Asmah Indrawati MP menambahkan, pelatihan seperti ini sudah dua kali dilaksanakan FE UMA yang juga bekerjasama dengan USU. Pertama kali diadakan pada tahun 2011 di kampus USU dengan dihadiri 115 peserta. Namun untuk tahun kedua ini panitia membatasi peserta pelatihan maksimal 50 orang saja.

Calon peserta dapat mendaftar di sekretariat pendaftaran di USU maupun di kampus 2 UMA Jalan Sei Serayu/Setia Budi Medan dengan menghubungi 0812 65979500, 081396075217 atau 081397421127. (R-21)

Sabtu, 12 Januari 2013

7

UMA-USU akan Gelar Pelatihan SEM

Medan | Jurnal Asia

Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area (UMA) bekerjasama Sekolah Program Pascasarjana (PPs) USU Program Studi Magister & Doktor Ilmu Ekonomi Pembangunan & Manajemen akan menggelar Pelatihan Structural Equation Modeling (SEM) disertai Variabel Moderating.

Pelatihan dilaksanakan melalui metode teori dan praktek dengan komputer di Gedung Biro Rektor USU, Ruang Senat Akademik Lt III Jalan Dr Mansyur Kampus Medan ini digelar selama dua hari, 14-15 Januari 2013.

Dekan FE UMA Prof Dr H Sya'ad Afifuddin SEMec di kampus 2 UMA Jalan Sei Serayu Medan, Jumat (10/1) mengatakan metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah teori dan praktek dengan perbandingan 20 dan 80 persen.

"Teori diberikan dalam bentuk ceramah dan diskusi dalam kelas, sedangkan praktek digunakan program AMOS dan PLS," ujarnya.

Rencananya pelatihan ini akan dibuka Rektor USU Prof Syahril Pasaribu dan akan dihadiri Direktur PPs USU Prof Rahim Matondang dan Asisten Direktur I Erman Munir.

Sya'ad mengatakan, instruktur atau narasumber yang tampil dalam pelatihan ini didatangkan dari Universitas Airlangga Surabaya, yakni Prof Dr H Sarmanu MS dan Dr Hari Basuki Notobroto, dr, M.Kes.

Selama dua hari kedua narasumber ini masing-masing akan memaparkan tentang Metodologi Penelitian dan Contoh Penelitian dengan SEM, teori SEM, Praktikum SEM dengan PLS (Partial Least Square) dan Praktikum SEM dengan AMOS. Sedangkan post-test evaluasi angket dirangkai dengan penutupan akan dilakukan direktur PPs USU.

Peserta pelatihan berasal dari kalangan mahasiswa S2 atau S3, peneliti, akademisi, staf perencan dan pendataan instansi pemerintah dan swasta. Hingga saat ini, kata Sya'ad, dari 50 peserta yang ditargetkan, sudah 35 orang yang mendaftar, termasuk mahasiswa S3 dari Malaysia.

Sya'ad menyebutkan pelatihan ini bertujuan mendalami SEM dan PLS secara bertahap mulai analisis jalur, analisis faktor hingga permodelan persamaan struktural.

Sya'ad menjelaskan AMOS, SEM atau PLS merupakan suatu sistem untuk analisis dengan cara statistik. Caranya, data dimasukkan ke komputer dengan struktural AMOS maka akan keluar hasil yang signifikan maupun tidak signifikan dapat dibedakan.

"Melalui sistem alat ini akan mengurangi kesalahan dalam perencanaan terutama di bidang ekonomi dan pembangunan ke depan," ucapnya.

SEM dan PLS banyak diaplikasikan di berbagai bidang ilmu sosial, ekonomi, psikologi, pertanian, pendidikan, kesehatan, MIPA dan lain-lain.

Dia berharap melalui pelatihan ini peserta mampu untuk

UMA Akan Gelar Pelatihan SEM

MEDAN (Berita): Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area (UMA) bekerjasama Sekolah Program Pascasarjana (PPs) USU Program Studi Magister & Doktor Ilmu Ekonomi Pembangunan & Manajemen akan menggelar Pelatihan Structural Equation Modeling (SEM) disertai Variabel Moderating.

Pelatihan dilaksanakan melalui metode teori dan praktek dengan komputer di Gedung Biro Rektor USU, Ruang Senat Akademik Lt III Jalan Dr Mansyur Kampus Medan ini digelar selama dua hari, 14-15 Januari 2013.

Dekan FE UMA Prof Dr H Sya'ad Afifuddin SE MEd kepada wartawan di kampus 2 UMA Jalan Sei Serayu Medan, Jumat [10/1] siang mengatakan metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah teori dan praktek dengan perbandingan 20 dan 80 persen.

"Teori diberikan dalam bentuk ceramah dan diskusi dalam kelas, sedangkan praktek digunakan program AMOS dan PLS," ujarnya.

Rencananya pelatihan ini akan dibuka Rektor USU Prof Syahril Pasaribu dan akan dihadiri Direktur PPs USU Prof Rahim Matondang dan Asisten Direktur I Erman Munir. Sya'ad mengatakan, instruktur atau narasumber yang tampil dalam pelatihan ini didatangkan dari Universitas Airlangga Surabaya, yakni Prof Dr H Sarmanu MS dan Dr Hari Basuki Notobroto, dr, M.Kes. Selama dua hari kedua narasumber ini masing-masing akan memaparkan tentang Metodologi Penelitian dan Contoh Penelitian dengan SEM, teori SEM, Praktikum SEM dengan PLS (Partial Least Square) dan Praktikum SEM dengan AMOS. Sedangkan post-test evaluasi angket dirangkai dengan penutupan akan dilakukan direktur PPs

USU.

Peserta pelatihan berasal dari kalangan mahasiswa S2 atau S3, peneliti, akademisi, staf perencanan dan pendataan instansi pemerintah dan swasta. Hingga saat ini, kata Sya'ad, dari 50 peserta yang ditargetkan, sudah 35 orang yang mendaftar, termasuk mahasiswa S3 dari Malaysia.

Sya'ad menyebutkan pelatihan ini bertujuan mendalami SEM dan PLS secara bertahap mulai analisis jalur, analisis faktor hingga permodelan persamaan struktural. SEM merupakan teknik analisis multivariat yang merupakan gabungan antara analisis jalur dengan analisis faktor. Sedangkan PLS digunakan sebagai alternatif SEM bila persyaratannya tidak terpenuhi. Dengan SEM dan PLS pengolahan data akan lebih tepat dengan cara menguji indikatornya.

"Selama ini alat ini

dianggap rumit, tapi ternyata mudah mempergunakannya. UMA sendiri sudah menerapkannya. Dengan alat ini bisa mempertajam dan mendalami analisis untuk mengurangi kesalahan dalam menganalisis fenomena yang ada dalam masyarakat," tutur Sya'ad.

Sya'ad menjelaskan AMOS, SEM atau PLS merupakan suatu sistem untuk analisis dengan cara statistik. Caranya, data dimasukkan ke komputer dengan struktural AMOS maka akan keluar hasil yang signifikan maupun tidak signifikan dapat dibedakan.

"Melalui sistem alat ini akan mengurangi kesalahan dalam perencanaan terutama di bidang ekonomi dan pembangunan ke depan," ucapnya.

SEM dan PLS banyak diaplikasikan di berbagai bidang ilmu sosial, ekonomi, psikologi, pertanian,

pendidikan, kesehatan, MIPA dan lain-lain.

Dia berharap melalui pelatihan ini peserta mampu untuk menggunakan sistem alat canggih tersebut yang sudah menjamur di Jawa, Kalimantan, Makassar dan Malaysia.

Kahumas UMA Ir Asmah Indrawati MP menambahkan, pelatihan seperti ini sudah dua kali dilaksanakan FE UMA yang juga bekerjasama dengan USU. Pertama kali diadakan pada tahun 2011 di kampus USU dengan dihadiri 115 peserta. Namun untuk tahun kedua ini panitia membatasi peserta pelatihan maksimal 50 orang saja.

Calon peserta dapat mendaftar di sekretariat pendaftaran di USU maupun di kampus 2 UMA Jalan Sei Serayu/Setia Budi Medan dengan menghubungi 081265979500, 081396075217 atau 081397421127.

(aje)

SENIN, 14 - 20 JANUARI 2013

TIPIKOR

Sumatera



SENIN, 14 - 20 JANUARI 2013

2

UMA Akan Gelar Pelatihan SEM

Medan (TIPIKOR)-Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area (UMA) bekerjasama Sekolah Program Pascasarjana (PPs) USU Program Studi Magister & Doktor Ilmu Ekonomi Pembangunan & Manajemen akan menggelar Pelatihan Structural Equation Modeling (SEM) disertai Variabel Moderating.

Pelatihan dilaksanakan melalui metode teori dan praktek dengan komputer di Gedung Biro Rektor USU, Ruang Senat Akademik Lt III Jalan Dr Mansyur Kampus Medan ini digelar selama dua hari, 14-15 Januari 2013.

Dekan FE UMA Prof Dr H Sya'ad Afifuddin SE MEc kepada wartawan di kampus 2 UMA Jalan Sei Serayu Medan, Jumat [11/1] siang mengatakan metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah teori dan praktek dengan perbandingan 20 dan 80 persen.

"Teori diberikan dalam bentuk ceramah dan diskusi dalam kelas, sedangkan praktek digunakan program AMOS dan PLS," ujarnya.

Rencananya pelatihan ini akan di-

buka Rektor USU Prof Syahril Pasari-bu dan akan dihadiri Direktur PPs USU Prof Rahim Matondang dan Asisten Direktur I Erman Munir. Sya'ad mengatakan, instruktur atau narasumber yang tampil dalam pelatihan ini didatangkan dari Universitas Airlangga Surabaya, yakni Prof Dr H Sarmanu MS dan Dr Hari Basuki Noto-broto, dr, M.Kes. Selama dua hari kedua narasumber ini masing-masing akan memaparkan tentang Metodologi Penelitian dan Contoh Penelitian dengan SEM, teori SEM, Praktikum SEM dengan PLS (Partial Least Square) dan Praktikum SEM dengan AMOS. Sedangkan post-test evaluasi angket dirangkai dengan penutupan akan dilakukan direktur PPs USU.

Peserta pelatihan berasal dari kalangan mahasiswa S2 atau S3, peneliti, akademisi, staf perencana dan pendataan instansi pemerintah dan swasta. Hingga saat ini, kata Sya'ad, dari 50 peserta yang ditar-

getkan, sudah 35 orang yang mendaftar, termasuk mahasiswa S3 dari Malaysia.

Sya'ad menyebutkan pelatihan ini bertujuan mendalami SEM dan PLS secara bertahap mulai analisis jalur, analisis faktor hingga permodelan persamaan struktural. SEM merupakan teknik analisis multivariat yang merupakan gabungan antara analisis jalur dengan analisis faktor. Sedangkan PLS digunakan sebagai alternatif SEM bila persyaratannya tidak terpenuhi. Dengan SEM dan PLS pengolahan data akan lebih tepat dengan cara menguji indikatornya.

"Selama ini alat ini dianggap rumit, tapi ternyata mudah mempergunakannya. UMA sendiri sudah menerapkannya. Dengan alat ini bisa mempertajam dan mendalami analisis untuk mengurangi kesalahan dalam menganalisis fenomena yang ada dalam masyarakat," tutur Sya'ad.

Sya'ad menjelaskan AMOS, SEM atau PLS merupakan suatu sistem

untuk analisis dengan cara statistik. Caranya, data dimasukkan ke komputer dengan struktural AMOS maka akan keluar hasil yang signifikan maupun tidak signifikan dapat dibedakan.

"Melalui sistem alat ini akan mengurangi kesalahan dalam perencanaan terutama di bidang ekonomi dan pembangunan ke depan," ucapnya.

Kahumas UMA Ir Asmah Indrawati MP menambahkan, pelatihan seperti ini sudah dua kali dilaksanakan FE UMA yang juga bekerjasama dengan USU. Pertama kali diadakan pada tahun 2011 di kampus USU dengan dihadiri 115 peserta. Namun untuk tahun kedua ini panitia membatasi peserta pelatihan maksimal 50 orang saja.

Calon peserta dapat mendaftar di sekretariat pendaftaran di USU maupun di kampus 2 UMA Jalan Sei Serayu/Setia Budi Medan dengan menghubungi 0812 65979500, 08139607 5217 atau 081397421127. (Ali Nurdin)

FE UMA Bekerjasama PPs USU Gelar SEM, Senin

Warta, (Analisa)

Analisa Ekonomi Universitas Medan Area (FE UMA) bekerjasama dengan Program Pascasarjana (PPs) USU Program Studi Magister & Doktor Ilmu Ekonomi Pembangunan & Manajemen akan menggelar Pelatihan Strukturalisasi Modeling (SEM) disertai Seminar Moderating.

Pelatihan dilaksanakan Senin (14/Januari/Selasa (15/1) di Gedung Biro Humas USU Ruang Senat Akademik 1.11.

Wakil FE UMA Prof Dr H Sa'ad mengatakan SEM ini mengatakan hal itu pada pertemuan Jumat (11/1) di kampus USU Jalan Sei Serayu Medan.

Dalam rangka Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MPD, Prof Sa'ad menjelaskan metode yang digunakan dalam pelatihan adalah teori dan praktik dengan perbandingan, 20 : 80 persen. Pelatihan akan dalam bentuk ceramah dan diskusi dalam kelas, sedangkan akan dilaksanakan program AMOS dan PLS.

Pelatihan tersebut dijadwalkan akan dihadiri USU Prof Syahril dan akan dihadiri Direktur USU, Prof Rahim Matondang dan

Asisten Direktur I Erman Munir.

Narasumber, didatangkan dari Universitas Airlangga Surabaya, yakni Prof Dr H Sarmanu MS dan Dr Hari Basuki Notobroto, dr, M.Kes.

Narasumber akan memaparkan tentang Metodologi Penelitian dan Contoh Penelitian dengan SEM, teori SEM, Praktikum SEM dengan PLS (Partial Least Square) dan Praktikum SEM dengan AMOS. Sedangkan post-test evaluasi angket dirangkai dengan penutupan akan dilakukan direktur PPs USU.

Peserta pelatihan berasal dari kalangan mahasiswa S2 atau S3, peneliti, akademisi, staf perencanaan dan pendataan, pemerintah dan swasta.

"Dari 50 peserta yang ditargetkan, sudah 35 orang yang mendaftar, termasuk mahasiswa S3 dari Malaysia," ujar Prof Sa'ad seraya menyebutkan bagi yang ingin menjadi peserta dapat mendaftar di sekretariat pendaftaran baik di USU maupun di kampus 2 UMA Jalan Sei Serayu/Setia Budi Medan dengan HP 081265979500, 081396075217 atau 081397421127.

Tujuan

Disebutkan pelatihan ini bertujuan

mendalami SEM dan PLS secara bertahap mulai analisis jalur, analisis faktor hingga permodelan persamaan struktural. SEM merupakan teknik analisis multivariat yang merupakan gabungan antara analisis jalur dengan analisis faktor.

Sedangkan PLS digunakan sebagai alternatif SEM bila persyaratannya tidak terpenuhi. Dengan SEM dan PLS pengolahan data akan lebih tepat dengan cara menguji indikatornya.

Sa'ad menjelaskan AMOS, SEM atau PLS merupakan suatu sistem untuk analisis dengan cara statistik, sehingga mampu mengurangi kesalahan dalam perencanaan terutama di bidang ekonomi dan pembangunan.

Dia berharap melalui pelatihan ini, peserta mampu untuk menggunakan sistem alat canggih tersebut yang sudah menjamur di Jawa, Kalimantan, Makassar dan Malaysia.

Asmah Indrawati MP menambahkan, pelatihan seperti ini sudah dua kali dilaksanakan FE UMA yang juga bekerjasama dengan USU. Pertamakali diadakan tahun 2011 di kampus USU dengan dihadiri 115 peserta, dan kedua, Senin - Selasa ini. (twh)

PORTIBI

REVISI 12 JANUARI 2013
 ZT SHAFAR1434 H

HALAMAN **2**
 Harian *PORTIBI DNP*

UMA Gelar Pelatihan SEM Analisa Statistik

MEDAN (*Portibi DNP*) : Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area (UMA) bekerjasama Sekolah Program Pascasarjana (PPs) USU Program Studi Magister & Doktor Ilmu Ekonomi Pembangunan & Manajemen akan menggelar Pelatihan Structural Equation Modeling (SEM) disertai Variabel Moderating.

Pelatihan dilaksanakan melalui metode teori dan praktek dengan komputer di Gedung Biro Rektor USU, Ruang Senat Akademik Lt III Jalan Dr Mansyur Kampus Medan ini digelar selama dua hari, 14-15 Januari 2013. Dekan FE UMA Prof Dr H Sya'ad Afifuddin SE MEd kepada wartawan di kampus II UMA Jalan Sei Serayu Medan, Jumat [10/1] mengatakan metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah teori dan praktek dengan perbandingan 20 dan 80 persen. "Teori diberikan dalam bentuk ceramah dan diskusi dalam kelas, sedangkan praktek digunakan program AMOS dan PLS," ujarnya.

Rencananya pelatihan ini akan dibuka Rektor USU Prof Syahril Pasaribu dan akan dihadiri Direktur PPs USU Prof Rahim Matondang dan Asisten Direktur I Erman Munir. Sya'ad mengatakan, instruktur atau narasumber yang tampil dalam pelatihan ini didatangkan dari Universitas Airlangga Surabaya, yakni Prof Dr H Sarmanu MS dan Dr Hari Basuki Notobroto, dr, M.Kes. Selama dua hari kedua narasumber ini masing-masing akan memaparkan tentang Metodologi Penelitian dan Contoh Penelitian dengan SEM, teori SEM, Praktikum SEM dengan PLS (Partial Least Square) dan Praktikum SEM dengan AMOS.

Peserta pelatihan berasal dari kalangan mahasiswa S2 atau S3, peneliti, akademisi, staf perencanaan dan pendataan instansi pemerintah dan swasta. Hingga saat ini, kata Sya'ad, dari 50 peserta yang ditargetkan, sudah 35 orang yang mendaftar, termasuk mahasiswa S3 dari Malaysia.

Sya'ad menyebutkan pelatihan ini bertujuan memalami SEM dan PLS secara bertahap mulai analisis jalur, analisis faktor hingga permodelan persamaan struktural. SEM merupakan teknik analisis multivariat yang merupakan gabungan antara analisis jalur dengan analisis faktor. Sedangkan PLS digunakan sebagai alternatif SEM bila persyaratannya tidak terpenuhi. Dengan SEM dan PLS pengolahan data akan lebih tepat dengan cara menguji indikatornya.

"Selama ini alat ini dianggap rumit, tapi ternyata mudah mempergunakannya. UMA sendiri sudah menerapkannya. Dengan alat ini bisa mempertajam dan mendalami analisis untuk mengurangi kesalahan dalam menganalisis fenomena yang ada dalam masyarakat," tutur Sya'ad. Sya'ad menjelaskan AMOS,

SEM atau PLS merupakan suatu sistem untuk analisis dengan cara statistik. Caranya, data dimasukkan ke komputer dengan struktural AMOS maka akan keluar hasil yang signifikan maupun tidak signifikan dapat dibedakan. ■ P10

Kota - Hari ini Pkl. 08:19 WIB

AAA

Produksi Tanaman Pisang Asal Uganda Capai 96 Ton per Hektare

Medan, (Analisa). Peneliti Pisang dari Universitas Medan Area (UMA) yang bekerjasama dengan Dinas Pertanian Deli Serdang, Suswati menjelaskan, tingkat kesuburan tanah di Sumut akan banyak ditumbuhi tanaman buah yang menghasilkan nilai ekonomis. Contohnya, pisang fhia dari Uganda yang produksinya mencapai 96 ton per hektare.

"Hasil dari budidaya pisang fhia sangat memuaskan, 90 persen tanaman yang berhasil dipanen dan berat pertandaan berkisar 40-60 kilogram atau menghasilkan 64 hingga 96 ton per hektare," jelasnya.

Dia mengatakan, jenis pisang fhia-17 merupakan kelompok Gros Michel tipe pisang meja yang memiliki penampilan agronomi yang sangat baik dan tahan akan penyakit jamur yang disebabkan Mycosphaerella sp. Selain itu, tanaman pisang jenis ini juga toleran terhadap jamur Fusarium oxysporum f.sp.cubense dan kumbang penggerek bonggol.

"Pisang ini juga peka terhadap Banana bunchy top virus dan nematoda Radopholus similis," katanya.

Ditujulkannya, jenis pisang asal Uganda ini memiliki lokal Kobana. Sebab, dengan potensi yang dimilikinya, tanaman ini dikembangkan melalui program pemuliaan fhia dan direlease (dilepas) pada tahun 1989, yang kemudian diadopsi kesuburannya terhadap hama dan penyakit di lebih 50 negara.

Tinggi tanaman

Untuk sisi fisiknya, tinggi tanaman pisang fhia-17 ini bisa mencapai 3-3,5 meter dan dapat tumbuh pada ketinggian tempat 0-1.200 meter di atas permukaan laut (mdpl), dengan curah hujan 2.000 mm/tahun dan temperatur optimum 28 derajat Celsius.

"Tanaman ini juga dapat tumbuh pada suhu yang lebih rendah, namun tidak tahan akan genangan," ungkapnya.

Untuk hasil, kata dia, untuk membudidayakan pisang fhia-17 yang harus diperhatikan adalah kerapatan tanaman agar hasilnya dapat maksimal. Kerapatan tanaman 1.600 per hektare dengan jarak tanam 2m x 2m. Untuk jumlah pupuk yang dibutuhkan sebanyak 300 kilogram N per tahun, 450 kilogram per tahun untuk K.

"Selainnya dibutuhkan pemindahan anakan setiap 8 minggu sekali, rasa buah manis dan agak sedikit asam," katanya.

Untuk potensi yang dimilikinya, Suswati bekerjasama dengan Dinas Pertanian Deli Serdang melakukan uji coba jenis pisang ini di areal bekas pertanaman pisang yang terserang penyakit darah bakteri dan layu Fusarium di Kecamatan Tanjungmoris, Kabupaten Deli Serdang pada November 2012 lalu.

Uji coba tersebut menghasilkan panen yang menggembirakan. Sebab, ketika tanaman yang ditanam berusia 7 bulan, tanaman pisang dapat berbuah dan pada umur 10 bulan setelah tanam, pisang dapat dipanen.

Hasilnya sangat memuaskan. Sekitar 90 persen, tanaman berhasil dipanen dan berat buah pertandaan berkisar 40-60 kilogram atau menghasilkan 64-96 ton per hektare dengan jarak tanam 2m x 2m dengan jumlah populasi di lahan seluas satu hektare sebanyak 1.600 tanaman. Selain itu, panjang tandang pisang tersebut dapat mencapai 1,5-2m," ungkapnya.

iklan

SuperGreen Hosting
THE INTERNET'S NO.1 GREEN WEB HOSTING PROVIDER
ANYTIME Money Back
FOR ONLY **£2.95** PER MONTH
BUY NOW!

Cari Berita

Berita Terpopuler

- Anak Nassar dan Muzdalifah Diculik** (516)
- Dirut PDAM Karo Heran Disebut Mengutip Pembayaran Penggantian Meteran** (172)
- Aktivitas Warga Lumpuh akibat Banjir Jakarta** (139)
- WH Gerebek Lokasi Mesum** (137)
- MU dan Arsenal Melaju** (130)
- Kecil Kemungkinan Medan Banjir seperti Jakarta** (123)
- Gara-gara Canda Pemerksaan, Hakim Daming Mendunia** (121)
- Menghitung Angka Golput Pilgubsu 2013** (114)
- Mencari Gubsu yang Ideal** (112)
- Warga Perumnas Mandala Siap Menangkan Nomor Urut 1** (97)
- 'Kutu Loncat' Cari 'Perahu' Baru** (96)
- Harga Bahan Pokok di Banda Aceh Naik** (83)
- Tidak Ada Pembatalan Penerbangan di Bandara Soekarno-Hatta** (75)
- Peserta Program Bedah Rumah Dipungli Rp 800 Ribu** (74)
- Masyarakat Tabagsel Doakan Chairuman Pimpin Sumut** (73)

Resensi Film



Iklan Baris



BACA BERITA - Harian Medan Bisnis

18 Jan 2013 08:29 WIB

Produksi Pisang Fhia Capai 96 Ton per Hektare

Medan – Medan. Tingkat kesuburan tanah di Sumatera Utara (Sumut) sangat memungkinkan tumbuhnya banyak tanaman buah bernilai ekonomis. Pisang fhia dari Uganda semakin banyak dibudidayakan oleh petani di Sumut.

Peneliti budidaya Pisang dari Universitas Medan Area (UMA), Suswati, yang berkolaborasi dengan Dinas Pertanian DeliSerdang mengungkapkannya kepada MedanBisnis, Jumat (18/1/2013) di Medan. "Hasil dari budidaya pisang fhia sangat memuaskan, 90% tanaman berhasil dipanen dan berat buah pertandan berkisar 40-60 kg. Jika dihitung, pisang fhia itu bisa menghasilkan 54-96 ton per hektare," katanya.

Peneliti mengungkapkan, pisang fhia-17 merupakan kelompok Gros Michel tipe pisang meja. Memiliki performansi agronomi yang sangat baik dan resistan/tahan terhadap penyakit jamur yang disebabkan oleh *Myrsinecra sp.* Selain itu, tanaman pisang ini juga toleran terhadap jamur *Phytophthora f.sp. cubense* dan juga kumbang penggerek bonggol. "Pisang ini juga peka terhadap hama bunchy top virus dan nematoda *Radopholus similis*, tidak seperti pisang lainnya," ungkapnya.

Peneliti menjelaskan, jenis pisang ini berasal dari Uganda dan memiliki lokal Kabana. Karena potensi yang melimpah, tanaman ini dikembangkan melalui program pemuliaan fhia dan direlease (dilepas) pada tahun 1988, kemudian dievaluasi ketahanannya terhadap hama dan penyakit di lebih 50 negara.

Peneliti fhisnya, pisang fhia-17 bisa tinggi tanaman ini bisa mencapai 3-3,5 meter dan dapat tumbuh pada ketinggian tempat 0-1.200 meter di atas permukaan laut (mdpl), dengan curah hujan 2.000 mm/tahun dan temperatur optimum 28 derajat Celsius. "Dapat juga tumbuh pada suhu yang lebih rendah, tapi tidak tahan genangan," katanya.

Untuk membudidayakan pisang fhia-17, harus memperhatikan kerapatan tanaman agar hasilnya maksimal. Menurut Suswati, kerapatan tanaman 1.600 tanaman per hektare dengan jarak tanam 2m x 2 m. Untuk pupuk tersebut, jumlah pupuk yang dibutuhkan sebanyak 300 kg N per tahun, 450 kg per tahun untuk pemeliharaan untuk memindahkan anakan setiap 8 minggu sekali, rasa buah manis dan agak sedikit asam," katanya.

Peneliti menjelaskan, penelitian yang dimulainya, peneliti pisang dari UMA ini bekerja sama dengan Dinas Pertanian DeliSerdang, menguji jenis pisang ini di areal bekas penanaman pisang yang terserang penyakit *Myrsinecra f.sp. cubense* di Kecamatan Tanjungmorawa, Kabupaten DeliSerdang pada Desember 2011.

Peneliti berharap, keberhasilan panen yang menggembirakan. Dikatakannya, pada saat tanaman yang sudah berusia 7 bulan, tanaman pisang berbuah dan pada umur 10 bulan setelah tanam pisang dapat panen.

Peneliti sangat mempuaskan, 90% tanaman berhasil dipanen dan berat buah per tandan berkisar 40-60 kg. Jika dihitung, pisang fhia itu bisa menghasilkan 54-96 ton per hektare, dengan jarak tanam 2 m x 2 m maka populasi jumlah populasi di lahan seluas 1 hektar sebanyak 1600 tanaman. "Apalagi, tandang pisang ini panjangnya bisa mencapai 1,5-2 meter," katanya. (Sawitara)

BERI KOMENTAR/PENDAPAT

Anda harus login terlebih dahulu untuk bisa memberikan komentar. Untuk cara login, klik [link](#) ini. Kami menghormati pendapat Anda, namun harus mematuhi peraturan dan kebijakan. Baca peraturannya [disini](#).

KOMENTAR ANDA

Anda bisa melihat komentar sebelumnya



Jumat, 18 Januari 2013

Baca E-paper

Pastikan Browser Anda Mendukung CSS3 dan HTML5. Update Browser Anda di

[Chrome](#) | [Internet Explorer](#) | [Mozilla Firefox](#) | [Opera](#)

Berita Terkini Hari ini

- 22:50 WIB BPBD DKI: Korban Banjir Naik Jadi 94.624 Jiwa
- 22:45 WIB Hangtuh Terus Jalankan Rotasi Pemain
 - 22:40 WIB Jakarta Punya 68 Titik Kampung Siaga Bencana
- 22:35 WIB Tahanan KPK Dipindahkan Ke Guntur
- 22:25 WIB Partai Demokrat Bantu Korban Banjir Jakarta
- 22:21 WIB 300 Pabrik Berhenti Berproduksi Di Kawasan Pulogadung
- 22:14 WIB SM Kantongi Kemenangan Keempat Seri II NBL
- 22:10 WIB MENAG: Penyelenggaraan Haji Banyak Mendapat Fitnah
- 22:05 WIB Mentan: Insentif Harga Kedelai Akan Gairahkan Petani
- 22:00 WIB Serena Dan Murray Melaju Di Melbourne

Harian MANDIRI

Harian
MANDIRI

RABU, 16 JANUARI 2013

7

FE UMA dan PPs USU Soslallsaskan SEM Statlstik

MEDAN, MANDIRI

Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area (FE UMA) bekerjasama Program Studi Magister Ekonomi Pembangunan & Manajemen Sekolah Pascasarjana USU mengadakan pelatihan Structural Equation Modeling (SEM) yang bertujuan untuk mensosialisasikan program statistik kepada dosen, mahasiswa dan perguruan tinggi.

Kegiatan yang dibuka Perek I Prof Ir Zulkifli Nasion MSc PhD mewakili rektor USU, menampilkan narasumber Prof Dr H Sarmanu MS dan Dr Hari Basuki Notobroto, dr, M.Kes, keduanya dari Universitas Airlangga Surabaya di Gedung Biro Rektor USU, Ruang Senat Akademik Lt III Jalan Dr Mansyur Kampus Medan, Senin [14/1].

Prof Dr H Sarmanu dalam makalahnya berjudul Metodologi Penelitian dan Contoh Penelitian dengan SEM juga mengungkapkan bahwa perguruan tinggi dan negara yang tergolong maju, penelitiannya juga pasti maju.

Menurutnya metodolo-

penerapan hasil penelitian diakuinya belum bisa diterapkan, hanya untuk pengembangan ilmu dan tidak ekonomis. "Yang memprihatinkan penelitian dilakukan hanya sekedar untuk naik pangkat dan untuk mempertanggungjawabkan keuangan," ujarnya.

Selain memaparkan tentang metodologi penelitian, pada pelatihan itu Prof Dr H Sarmanu juga menjelaskan tentang SEM (Structural Equation Modeling) atau Pemodelan Persamaan Struktural.

Dia menyebutkan, SEM digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, menguji pengaruh langsung dan tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen.

SEM juga digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Program yang digunakan untuk SEM, kata Prof Sarmanu, adalah AMOS (Analysis of Movement Structure), Lisrel (Linier Structural Relation), dan PLS (Partial Least Square). Kelebihan SEM itu, menurut Prof Sarmanu cocok untuk variabel laten, praktis dan lebih teliti. Sedang-

dr, M.Kes memaparkan tentang prinsip SEM yang merupakan suatu metode statistika menggunakan pendekatan hypothesis testing atau dikenal dengan istilah confirmatory. Prinsip SEM juga mencakup pendekatan terintegrasi dari confirmatory factor analysis dan path analysis (analisis jalur).

"Analisis jalur untuk menganalisis hubungan antar variabel dari model kausal yang telah dirumuskan oleh peneliti atas dasar pertimbangan teoritis," ujarnya. Selain itu analisis jalur juga untuk menguji seperangkat hipotesis kausal dan menginterpretasikan hubungan tersebut, langsung maupun tidak langsung.

Dekan FE UMA Prof Dr H Sya'ad Afifuddin SE MEc selaku koordinator kegiatan menjelaskan, mengatakan metode pelatihan ini meliputi teori dan praktek bertujuan untuk mendalami SEM, AMOS dan PLS secara bertahap mulai analisis jalur, analisis faktor hingga pemodelan persamaan struktural. "Pelatihan ini berguna bagi mahasiswa S2 dan S3 untuk menyusun tesis dan disertasi. Selain itu juga bermanfaat untuk para peneliti dan kalangan aka-



Pelatihan SEM UMA - PPS USU :

Penelitian Tentukan Kualitas Perguruan Tinggi

Medan (Medan Post) -
 "BLACK tinggi yang
 sebagai menulis penelitian dan
 sebagai lembaga kursus, se-
 sebagai yang tidak
 sebagai yang bukan
 sebagai yang dilon-
 sebagai Dr. H Sarmanu MS
 sebagai Universitas Hewan
 sebagai Surabaya
 sebagai pembicara
 sebagai Structural Equa-
 sebagai SEM di Gedung
 sebagai Ruang Senat
 sebagai Dr Mansyur
 sebagai Senin (14/1).
 sebagai metode teori
 sebagai komputer ini
 sebagai Ekonomi Uni-
 sebagai (UMA)
 sebagai Program Studi
 sebagai Pembana-
 sebagai Sekolah
 sebagai selama dua
 sebagai Januari 2013.
 sebagai Ihsan
 sebagai UMA yang saat
 sebagai program S3, pel-
 sebagai Dr
 sebagai dr,
 sebagai Airlang-
 sebagai.
 sebagai dua nar-

sumber akan meaparkan tentang Metodologi Penelitian dan Contoh Penelitian dengan SEM, teori SEM, Praktikum SEM dengan PLS (Partial Least Square) dan Praktikum SEM dengan AMOS. Sedangkan post-test evaluasi angket dirangkai dengan penutupan akan dilakukan direktur PPs USU.
 Prof Dr H Sarmanu dalam makalahnya berjudul Metodologi Penelitian dan Contoh Penelitian dengan SEM juga mengungkapkan bahwa perguruan tinggi dan negara yang tergolong maju, penelitiannya juga pasti maju.
 Menurutnya metodologi penelitian meningkatkan kualitas perguruan tinggi dan kemajuan negara. Namun dia menyayangkan kesadaran masyarakat dan pemerintah terhadap penelitian masih kurang. Mengenai penerapan hasil penelitian diakuinya belum bisa diterapkan, hanya untuk pengembangan ilmu dan tidak ekonomis.
 Selain memaparkan tentang metodologi penelitian, pada pelatihan itu Prof Dr H Sarmanu juga menjelaskan tentang SEM atau Pemodelan Persamaan Struk-

tural. Dia menyebutkan, SEM digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, menguji pengaruh langsung dan tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen.
 SEM juga digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Program yang digunakan untuk SEM, kata Prof Sarmanu, adalah AMOS (Analysis of Movement Structure), Lisrel (Linier Structural Relation), dan PLS (Partial Least Square).
 Sementara narasumber Dr Hari Basuki Notobroto, dr, M.Kes memaparkan tentang prinsip SEM yang merupakan suatu metode statistika menggunakan pendekatan hypothesis testing atau dikenal dengan istilah confirmatory. Prinsip SEM juga mencakup pendekatan terintegrasi dari confirmatory factor analysis dan path analysis (analisis jalur).
 "Analisis jalur untuk menganalisis hubungan antar variabel dari model kausal yang telah dirumuskan oleh peneliti atas dasar pertimbangan teoritis," ujarnya.
 Selain itu analisis jalur juga untuk menguji seperangka hypo-

tesis kausal dan menginterpretasikan hubungan tersebut, langsung maupun tidak langsung.
 Ketua panitia pelatihan yang juga Dekan FE UMA Prof Dr H Sya'ad Afifuddin SE, MEd dalam laporannya menyebutkan peserta pelatihan berasal dari kalangan dosen, mahasiswa S2 atau S3, peneliti, akademisi dari UMA, USU, UMSU, Urmid, IAIN, University Kebangsaan Malaysia, staf perencana dan pendataan instansi pemerintah dan swasta antara lain Disnaker Asahan, Kementerian Keuangan, Pemda Aceh.
 Prof Sya'ad mengatakan metode pelatihan ini meliputi teori dan praktek bertujuan untuk mendalami SEM, AMOS dan PLS secara bertahap mulai analisis jalur, analisis faktor hingga pemodelan persamaan struktural.
 Dia menyebutkan SEM merupakan teknik analisis multivariat yang merupakan gabungan antara analisis jalur dengan analisis faktor. Sedangkan PLS digunakan sebagai alternatif SEM bila persyaratannya tidak terpenuhi. Dengan SEM dan PLS pengolahan data akan lebih tepat dengan cara menguji indikatornya. (R-21)

Selasa, 15 Januari 2013

7

Penelitian Tentukan Kualitas Perguruan Tinggi

Medan | Jurnal Asia

Perguruan tinggi yang tidak ada aktifitas penelitian identik dengan lembaga kursus, sedangkan staf pengajar yang tidak pernah meneliti dianggap bukan dosen.

Pernyataan itu dilontarkan Prof Dr H Sarmanu MS dari Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya ketika tampil sebagai pembicara dalam Pelatihan Structural Equation Modeling (SEM) di Gedung Biro Rektor USU, Ruang Senat Akademik Lt III Jalan Dr Mansyur Kampus Medan, Senin (14/1).

Pelatihan dilaksanakan melalui metode teori dan praktek dengan komputer ini diadakan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area (UMA) bekerjasama Program Studi Magister Ekonomi Pembangunan & Manajemen Sekolah Pascasarjana USU selama dua hari, 14-15 Januari 2013.

Dipandu moderator Ihsan Efendi dari FE UMA yang saat ini menempuh program S3, pelatihan ini juga menghadirkan Dr Hari Basuki Notobroto, dr, M.Kes dari Universitas Airlangga Surabaya.

Selama dua hari kedua narasumber tersebut masing-masing akan memaparkan

tentang Metodologi Penelitian dan Contoh Penelitian dengan SEM, teori SEM, Praktikum SEM dengan PLS (Partial Least Square) dan Praktikum SEM dengan AMOS. Sedangkan post-test evaluasi angket dirangkai dengan penutupan akan dilakukan direktur PPs USU.

Prof Dr H Sarmanu dalam makalahnya berjudul Metodologi Penelitian dan Contoh Penelitian dengan SEM juga mengungkapkan perguruan tinggi dan negara yang tergolong maju, penelitiannya juga pasti maju.

Menurutnya metodologi penelitian meningkatkan kualitas perguruan tinggi dan kemajuan negara. Namun dia menyayangkan kesadaran masyarakat dan pemerintah terhadap penelitian masih kurang.

Mengenai penerapan hasil penelitian diakuinya belum bisa diterapkan, hanya untuk pengembangan ilmu dan tidak ekonomis. "Yang memprihatinkan penelitian dilakukan hanya sekedar untuk naik pangkat dan untuk mempertanggungjawaban keuangan," ujarnya.

Selain memaparkan tentang metodologi penelitian, pada pelatihan itu Prof Dr H Sarmanu juga menjelaskan tentang SEM

(Structural Equation Modeling) atau Pemodelan Persamaan Struktural.

Dia menyebutkan, SEM digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, menguji pengaruh langsung dan tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen. SEM juga digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen.

Program yang digunakan untuk SEM, kata Prof Sarmanu, adalah AMOS (Analysis of Movement Structure), Lisrel (Linier Structural Relation), dan PLS (Partial Least Square). Kelebihan SEM itu, menurut Prof Sarmanu cocok untuk variabel laten, praktis dan lebih teliti. Sedangkan kekurangannya butuh sampel besar dan analisis lebih sulit.

Sementara narasumber Dr Hari Basuki Notobroto, dr, M.Kes memaparkan tentang prinsip SEM yang merupakan suatu metode statistika menggunakan pendekatan hypothesis testing atau dikenal dengan istilah confirmatory. Prinsip SEM juga mencakup pendekatan terintegrasi dari confirmatory factor analysis dan path analysis (analisis jalur).

"Analisis jalur untuk menganalisis hubungan antar variabel dari model kausal yang

telah dirumuskan oleh peneliti atas dasar pertimbangan teoritis," ujarnya.

Selain itu analisis jalur juga untuk menguji seperangkat hipotesis kausal dan menginterpretasikan hubungan tersebut, langsung maupun tidak langsung.

Ketua panitia pelatihan yang juga Dekan FE UMA Prof Dr H Sya'ad Afifuddin SE MEC dalam laporannya menyebutkan peserta pelatihan berasal dari kalangan dosen, mahasiswa S2 atau S3, peneliti, akademisi dari UMA, USU, UMSU, Unimed, IAIN, University Kebangsaan Malaysia, staf perencanaan dan pendataan instansi pemerintah dan swasta antara lain Disnaker Asahan, Kementerian Keuangan, Pemda Aceh

Prof Sya'ad mengatakan metode pelatihan ini meliputi teori dan praktek bertujuan untuk mendalami SEM, AMOS dan PLS secara bertahap mulai analisis jalur, analisis faktor hingga pemodelan persamaan struktural. "Pelatihan ini berguna bagi mahasiswa S2 dan S3 untuk menyusun tesis dan disertasi. Selain itu juga bermanfaat untuk para peneliti dan kalangan akademisi," katanya. **(Swisma)**



Berita Sore
Selasa
15 JANUARI 2013

Penelitian Tentukan Kualitas Perguruan Tinggi

MEDAN (Berita): Perguruan tinggi yang tidak ada kualitas penelitian identik dengan lembaga kursus, sedangkan staf pengajar yang tidak pernah meneliti dianggap bukan dosen.

Pernyataan itu dilontarkan Prof Dr H Sarmanu MS dan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya ketika tampil sebagai pembicara dalam

Penelitian Structural Equation Modeling (SEM) di Gedung Biro Rektor USU, Ruang Senat Akademik Lt III Jalan Dr Mansyur Kampus Medan, Senin [14/1]

Penelitian dilaksanakan melalui metode teori dan praktik dengan komputer ini diadakan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area (UMA) bekerjasama Program Studi Magister Ekonomi Pembangunan & Manajemen Sekolah Pascasarjana USU selama dua hari, 14-15 Januari 2013.

Dipandu moderator Ihsan Efendi dari FE UMA yang saat ini menempuh program S3, pelatihan ini juga menghadirkan Dr Hari Basuki Notobroto, dr. M.Kes dari Universitas Airlangga Surabaya. Selama dua hari kedua narasumber tersebut masing-masing akan memaparkan tentang Metodologi Penelitian dan Contoh Penelitian dengan SEM, teori SEM, Praktikum SEM dengan PLS (Partial Least Square) dan Praktikum SEM dengan AMOS. Sedangkan post-test evaluasi angket dirangkai dengan penutupan akan dilakukan direktur PPs USU.

Prof Dr H Sarmanu dalam makalahnya berjudul Penelitian dan Contoh Penelitian dengan SEM juga mengungkapkan bahwa perguruan tinggi dan negara yang tertinggal maju, penelitiannya juga pasti maju. Menurutnya metodologi penelitian meningkatkan kualitas perguruan tinggi dan kemajuan negara. Namun dia mengungkapkan kesadaran masyarakat dan pemerintah tentang penelitian masih kurang. Mengenai penerapan hasil penelitian diakuinya belum bisa diterapkan, hanya untuk pengembangan ilmu dan tidak ekonomis.

Selain memaparkan tentang metodologi penelitian, pada pelatihan itu Prof Dr H Sarmanu juga menjelaskan tentang SEM (Structural Equation Modeling) atau Penelitian Persamaan Struktural. Dia menyebutkan, SEM digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, menguji pengaruh langsung dan tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen. SEM juga digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Program yang digunakan untuk SEM, kata Prof Sarmanu, adalah AMOS (Analysis of Movement Structure), Lisrel (Linier Structural Relation), dan PLS (Partial Least Square).

Kelebihan SEM itu, menurut Prof Sarmanu cocok untuk variabel laten, praktis dan lebih teliti. Sedangkan kekurangannya butuh sampel besar dan analisis lebih sulit.

Sementara narasumber Dr Hari Basuki Notobroto, dr. M.Kes memaparkan tentang prinsip SEM yang merupakan suatu metode statistika menggunakan pendekatan hypothesis testing atau dikenal dengan istilah confirmatory. Prinsip SEM juga mencakup pendekatan terintegrasi dari confirmatory factor analysis dan path analysis (analisis jalur).

"Analisis jalur untuk menganalisis hubungan antar variabel dari model kausal yang telah dirumuskan oleh peneliti atas dasar pertimbangan teoritis," ujarnya.

Selain itu analisis jalur juga untuk menguji seperangkat hipotesis kausal dan menginterpretasikan hubungan tersebut, langsung maupun tidak langsung.

Ketua panitia pelatihan yang juga Dekan FE UMA Prof Dr H Sya'ad Afifuddin SE MEd dalam laporannya menyebutkan peserta pelatihan berasal dari kalangan dosen, mahasiswa S2 atau S3, peneliti, akademisi dari UMA, USU, UMSU, Unimed, IAIN, University Kebangsaan Malaysia, staf perencanaan dan pendataan instansi pemerintah dan swasta antara lain Disnaker Asahan, Kementerian Keuangan, Pemda Aceh.

Prof Sya'ad mengatakan metode pelatihan ini meliputi teori dan praktik bertujuan untuk mendalami SEM, AMOS dan PLS secara bertahap mulai analisis jalur, analisis faktor hingga pemodelan persamaan struktural.

Dia menyebutkan SEM merupakan teknik analisis multivariat yang merupakan gabungan antara analisis jalur dengan analisis faktor. Sedangkan PLS digunakan sebagai alternatif SEM bila persyaratannya tidak terpenuhi. Dengan SEM dan PLS pengolahan data akan lebih tepat dengan cara menguji indikatornya.

Sebelumnya Sya'ad menjelaskan AMOS, SEM atau PLS merupakan suatu sistem untuk analisis dengan cara statistik. Caranya, data dimasukkan ke komputer dengan struktural AMOS maka akan keluar hasil yang signifikan maupun tidak signifikan dapat dibedakan. SEM dan PLS banyak diaplikasikan di berbagai bidang ilmu sosial, ekonomi, psikologi, pertanian, pendidikan, kesehatan, MIPA dan lain-lain. Dia berharap melalui pelatihan ini peserta mampu untuk menggunakan sistem alat canggih tersebut yang sudah menjamur di Jawa, Kalimantan, Makassar dan Malaysia.

Dibuka Perek I Prof Ir Zulkifli Nasution MSc PhD mewakili rektor USU, pelatihan memasuki tahun kedua diadakan ini diikuti 60 peserta, melebihi target panitia yang menetapkan hanya 50 peserta.

Kahumas UMA Ir Asmah Indrawati MP menyebutkan pelatihan seperti ini sudah dua kali dilaksanakan FE UMA yang juga bekerjasama dengan USU. Menurutnya, antusiasme peserta mengikuti pelatihan tersebut karena sangat berguna untuk menyusun skripsi dan disertasi bagi para mahasiswa. (aje)

Jumat, 18 Januari 2013

Halaman 11

Peneliti di Indonesia Masih Berorientasi untuk Kenaikan Pangkat

FE UMA - PPs USU Sukses Gelar Pelatihan SEM**Medan, (Analisa)**

Guru Besar Universitas Airlangga (Unair) Surabaya, Prof Dr H Sarmanu MS prihatin banyak peneliti di Indonesia hasil risetnya tidak dioptimalkan bagi kepentingan masyarakat.

Kegiatan penelitian yang dilakukannya masih berorientasi pada kenaikan pangkat dan pengembangan akademik, serta untuk pertanggungjawaban keuangan.

Hal itu disampaikannya ketika tampil sebagai pembicara para pelatihan Structural Equation Modeling (SEM), Senin (14/1) di Gedung Biro USU Ruang Senat Akademik.

Kegiatan dibuka Rektor USU diwakili Pembantu Rektor I, Prof Ir Zulkifli Nasution MSc PhD itu, dilaksanakan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area (FE UMA) bekerjasama Program Pascasarjana (PPs) USU Program Studi Magister & Doktor Ilmu Ekonomi Pembangunan & Manajemen.

Lebih lanjut, Prof Sarmanu mengungkapkan salah satu indikator kemajuan suatu negara dapat dilihat dari banyaknya jumlah peneliti dan dana yang disediakan pemerintah untuk melakukan penelitian.

Namun Indonesia masih jauh dari harapan, sebab dana anggaran riset/penelitian masih di bawah 1 persen dari APBN.

"Rasio peneliti bergelar doktor, terbaik di dunia adalah Negara Israel disusul Amerika Serikat. Negara maju, masyarakatnya banyak menjadi peneliti dan didukung pendanaan dari perusahaan swasta," ungkap Prof Sarmanu seraya menyebutkan penelitian tidak pernah habis sepanjang masyarakat dipenuhi.

Dia juga menyatakan IPM (Indek Pembangunan Manusia) Indonesia masih berada di urutan 112 dari 175 negara, karena itu, dia berharap para dosen yang hanya sibuk mengajar tapu juga harus sering melakukan penelitian.

Ketua Panitia Pelaksana yang juga Dekan FE UMA, Prof Sya'ad Afifuddin mengatakan selain Prof Sarmanu, juga tampil sebagai pembicara Prof Hari Basuki Notobroto, dr, M.Kes.

Alternatif

Pelatihan tersebut memaparkan tentang Metodologi Penelitian dan Contoh Penelitian dengan SEM, teori SEM, Praktikum SEM dengan PLS (Partial Least Square) dan Praktikum SEM dengan AMOS. Sedangkan post-test evaluasi angket dirangkai dengan penutupan akan dilakukan direktur PPs USU.

"Peserta pelatihan lebih kurang 63 orang berasal dari kalangan mahasiswa S2, S3, peneliti, akademisi dari berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta serta staf perencanaan dan pendataan, pemerintah dan swasta," ujar Prof Sya'ad.

Prof Sya'ad berharap pelatihan SEM ini yang berlangsung selama dua hari Senin dan Selasa (15/1), dengan menggunakan metode AMOS dan PLS semakin tersosialisasi di kalangan dosen, peneliti di Sumatera Utara.

Karena menurutnya, metode penelitian tersebut sangat

Mengubah Status Bulog, sebagai Pengawas Pangan

Oleh: Ir. Gustami Harahap., MP

an Usaha Logistik (BULOG) adalah lembaga yang dibentuk sebagai penyangga ketersediaan pasokan pangan nasional. Lembaga ini mempunyai tugas pokok dan fungsi yang sangat penting dalam menyejahterakan pangan untuk dikonsumsi di seluruh Indonesia. BULOG bertugas melindungi petani dari terjadinya musim panen yang berlebihan, maka harga beras di pasar petani untuk dijual akan lebih murah, sebaliknya jika pasokan beras di pasar petani akan lebih sedikit, maka harga beras di pasar petani akan lebih mahal.

Sejak awal berdirinya, kadang kala produsen importir. Sehingga harga pangan di pasar berubah-ubah sangat tinggi, yang sulit ditebak. Sebagai contoh : pada tahun 2012 terjadi fluktuasi harga yang dilakukan oleh empat perusahaan kedelai, yang dikenal sebagai "G4" yaitu PT. Gerbang Utama, PT. Cargill Indonesia, PT. Alam Agri, dan PT. Alam Agri. Perilaku ini merugikan petani dan produsen pangan yang menggoyangkan harga pangan, sehingga

mengganggu produsen tahu dan tempe untuk berproduksi, yang sukar saat itu diawasi oleh BULOG.

Permasalahan BULOG, sesuai dengan penjelasan Direktur Utama BULOG, Sartanto Alimoeso mengatakan bahwa permasalahan BULOG sekarang : Kalau mau melakukan operasi pasar, maka harus menunggu Kementerian Perdagangan, mau menjual beras miskin (RASKIN), maka harus menunggu Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat. Kalau ada bencana alam, maka harus menunggu Kementerian Sosial, Kondisi ini menunjukkan bahwa BULOG punya banyak ibu, padahal banyak problem yang harus ditangani secara cepat, maka BULOG sekarang ini akan diregulasi sesuai kebijakan revisi Undang-Undang Pangan 1976. (Tempo, edisi 6-12 Agustus 2012, hlm 134).

Kebijakan yang akan diambil bahwa DPR akan menggodok Undang-Undang Pangan 1976, yang kelak nantinya akan ada otoritas pangan, yang posisinya di atas BULOG, yang membutuhkan banyak biaya dan mengubah status BULOG, dan akan segera menghilangkan tugas pokok BULOG. Kebijakan ini sesungguhnya kebijakan yang tidak diperlukan untuk membuat lembaga baru di atas BULOG. Kembalikan saja tugas pokok BULOG, sebagaimana yang diterapkan BULOG berjalan normal, dan masyarakat tidak merasa

kehi langan pangan. Kepentingan Departemen lain terhadap BULOG berjalan normal dengan koordinasi yang kuat di Departemen Pertanian, kesemuakegiatan BULOG secara cepat dapat dilakukan, jika ada arus komunikasi dua arah yang cukup baik antara Direktur Utama BULOG dengan Menteri-Menteri yang terlibat di dalam koordinasi keberadaan BULOG.

Kebijakan pada BULOG ketika pada masa orde baru, ditunggangi partai politik, untuk kepentingan pribadi yang dikenal dengan BULOGATE. Keterlibatan tokoh partai politik yang terkenal ini sampai ke pengadilan negeri. Kondisi ini memperlihatkan bahwa BULOG disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan partai politik yang menggunakan dana di BULOG kepentingan pribadi dan partainya. Sesungguhnya peristiwa semacam ini (BULOGATE) tidak lagi terjadi, tugas pokok dan fungsi dari BULOG dilakukan sebagaimana mestinya. Status BULOG tetap diberlakukan sebagai pengatur pangan, sebaliknya lembaga yang akan dibentuk yang statusnya di atas BULOG, sebaiknya dihindarkan, hal ini dikarenakan bahwa restrukturisasi adalah kinerja yang memboroskan biaya.

Agar BULOG jangan diganggu posisinya sebagai penyangga pangan, oleh produsen importir pangan, maka diharapkan revisi Undang-Undang 1976 tentang

Pangan serta konsistensi Direktur BULOG sebagai lembaga di bawah pengawasan Departemen Pertanian untuk melakukan pengawasan terhadap ulah dari para produsen importir dimaksud, jika mereka melakukan spekulasi terhadap harga pangan, maka mereka akan dikenakan sanksi-sanksi yang tegas terhadap tindakan pidana yang mereka lakukan. Pengawasan semacam ini sangat diperlukan untuk mempertahankan status BULOG sebagai penyangga pangan. Kebijakan ini sangat penting dikarenakan pangan merupakan kebutuhan masyarakat secara lebih luas, sekaligus mempertahankan posisi produsen pengolah bahan pangan menjadi bahan jadi, seperti produsen tahu dan tempe yang menggunakan kedelai sebagai bahan baku, yang akhir-akhir ini dipengaruhi oleh spekulasi terhadap harga kedelai tersebut.

Permasalahan yang diungkap oleh Direktur Utama BULOG, bukanlah masalah yang prinsipil, dalam arti bahwa sistem manajemen, dengan melakukan fungsi koordinasi yang tajam terhadap beberapa Kementerian yang berhubungan dengan BULOG dapat saja melakukan koordinasi dengan Departemen Pertanian. Oleh karena itu perbaikan sistem manajemen dan revisi Undang-Undang Tahun 1976 Tentang Pangan, merupakan langkah yang tepat untuk segera dilakukan. Kemudian dari pada itu operasi pasar sesungguhnya

dapat dilakukan oleh BULOG untuk melakukan monitoring ketersediaan pangan di pasar, berdasarkan harganya. Jika operasi pasar dilakukan, maka konsumen dan produsen akan mengetahui persediaan bahan pangan yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan bahan jadi makanan, sekaligus pula menekan perilaku produsen importir yang hendak melakukan spekulasi harga terhadap pangan.

Selain dari pada itu, kinerja BULOG di daerah kabupaten/kota, dapat di evaluasi belum memperlihatkan kreativitas dan sosialisasi kegiatan-kegiatan yang memperlihatkan bahwa keberadaan BULOG harus dimengerti oleh masyarakat secara lebih luas tentang peran tugas pokoknya sebagai penyangga pangan. Apalagi di desa-desa banyak masyarakat petani yang belum memahami dengan lebih jelas tugas pokok BULOG itu. Refleksi kurangnya kinerja dari pada BULOG di daerah, maka para petani kecil yang terjerat dengan perlakuan para rentenier yang bertujuan untuk menjerat kesejahteraan petani kecil di daerah bertransaksi khususnya jual beli bahan pangan.***



WASPADA

WASPADA

17 Januari 2013

A3

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tidak Tingkatkan Kesejahteraan Rakyat

UMEDAN Waspada): Guru Besar Universitas Medan Area (UMA) Prof. Dr. H. Zulkarnain Lubis MS, PhD mengatakan, secara umum perekonomian Indonesia 2012 masih mengalami pertumbuhan positif, di tengah kelesuan perekonomian dunia. Walaupun pertumbuhan ekonomi itu tidak meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena masih diselimuti kepincangan pendapatan yang belum bisa diperbaiki.

Tingkat pengangguran dan kemiskinan masih tinggi. Berdasarkan data BPS, kemiskinan memang menurun sampai 11 persen. Tapi, kalau kita terapkan indikator internasional dengan pendapatan 2 dolar AS per hari, bisa jadi penduduk miskin di Indonesia mencapai 50 persen," kata Prof Zulkarnain saat

memberikan kuliah umum tentang "Refleksi Perekonomian Indonesia 2012" di depan ratusan mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Medan Area (UMA) Jln. Sei Serayu Medan, Sabtu (19/1) sore.

Wakil Dekan I FE UMA Hery Syahrial SE, MSi dan Wakil Dekan II Asmah Indrawati MP, Prof Zulkarnain menjelaskan, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih diwarnai tingginya pengangguran, kemiskinan dan kepincangan pendapatan.

Di sisi lain, makin banyak warga Indonesia yang makin kaya. Jumlahnya makin banyak masuknya 17 WNI dalam Daftar Orang Terkaya Indonesia dengan kekayaan di atas 1 miliar dolar AS. "Kondisi ini menggambarkan, di satu sisi rakyat Indonesia masih banyak yang miskin. Di sisi lain banyak warga Indonesia yang memiliki

kekayaan berlimpah," kata peraih gelar doktor ekonomi pada Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM) ini.

Jika dilihat dengan kondisi atau iklim berusaha, tambahnya, berbagai indeks masih menggambarkan iklim berusaha di Indonesia belum kondusif dan masih jauh tertinggal dibanding negara lain. "Artinya, masih susah mengembangkan usaha, tapi di sisi lain banyak orang yang bisa menumpuk kekayaan dengan berbagai cara. Kondisi ini yang harus diperbaiki ke depan," kata mantan Rektor UMA dua periode ini.

Setidaknya, menurut Prof Zulkarnain, ada tiga hal yang harus dilakukan pemerintah Indonesia untuk memperbaiki perekonomian ke depan. Pertama, peningkatan ekonomi yang lebih berkualitas.

Kedua, peningkatan infrastruktur. Ketiga, reformasi birokrasi.

"Hendaknya, pemerintah Indonesia kembali pada *grand revolution* Indonesia tahun 70-an yang disebut *Blue Revolution* (revolusi biru), yakni memanfaatkan laut dan maritim. Sebab, Indonesia merupakan negara maritim," ujar alumni S1 dan S2 IPB Bogor ini.

Sementara itu, Wakil Dekan I FE UMA Hery Syahrial SE, MSi mengatakan, kuliah umum dengan narasumber guru besar ini merupakan agenda UMA untuk meningkatkan kompetensi lulusannya. Kuliah umum ini merupakan gebrakan awal yang dimulai dari FE dan akan diterapkan di seluruh fakultas dan program studi (prodi) yang ada di UMA. (m49)

27 Januari 2013

24 *analisa* minggu

Guru Besar UMA Prof Zulkarnain Lubis :

Perekonomian Indonesia Masih Diselimuti Kepincangan Pendapatan

Medan, (Analisa)

Guru Besar Universitas Medan Area (UMA) Prof Ir H Zulkarnain Lubis MS, PhD mengatakan, secara umum tahun 2012 perekonomian Indonesia tumbuh positif walau di tengah di tengah kelesuan perekonomian dunia.

Namun, pertumbuhan itu tidak serta merta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena masih diselimuti kepincangan pendapatan yang belum bisa diperbaiki.

"Kendati pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan trend positif, tapi angka pengangguran dan kemiskinan masih tinggi. Berdasarkan statistik, kemiskinan memang menurun sampai 11 persen. Tapi kalau kita terapkan indikator internasional dengan pendapatan 2 dollar AS perhari, bisa jadi 50 persen penduduk bangsa ini masih miskin," ujar Prof Zul saat kuliah umum "Refleksi Perekonomian Indonesia 2012" di depan ratusan mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE) UMA, di Kampus II UMA, Jalan Sei Serayu Medan, belum lama ini.

Didampingi Wakil Dekan I FE UMA Hery Syahril SE, MSi dan Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, lebih jauh Prof Zulkarnain memaparkan, pada tahun 2012 perekonomian Indonesia masih diwarnai tingginya angka pengangguran.

Di sisi lain, makin banyaknya warga Indonesia yang makin kaya. Ini dibuktikan masuknya 17 orang WNI dalam daftar terkaya di dunia dengan kekayaan di atas 1 miliar AS. Jika dilihat dengan kondisi atau iklim berusaha, tambahnya, berbagai indeks masih menggambarkan iklim berusaha di Indonesia belum kondusif.

Berbagai indeks juga menunjukkan, iklim

berusaha di Indonesia belum sehat, masih jauh tertinggal dibanding dengan negara lain.

"Ini artinya, masih susah mengembangkan usaha, tapi di sisi lain banyak orang yang bisa menumpuk kekayaan dengan berbagai cara. Kondisi ini yang harus diperbaiki ke depan," kata mantan Rektor UMA dua periode ini.

Perbaikan

Menurutnya, setidaknya ada tiga hal yang harus dilakukan pemerintah Indonesia untuk memperbaiki perekonomian ke depan. Pertama, peningkatan ekonomi yang lebih berkualitas. Kedua, peningkatan infrastruktur, dan ketiga reformasi birokrasi.

"Hendaknya, pemerintah Indonesia kembali ke grand revolution Indonesia tahun 70-an yang disebut Blue Revolution (revolusi biru), yakni memanfaatkan laut dan maritim. Sebab, Indonesia sesungguhnya adalah negara maritim," tutur alumni S1 dan S2 IPB Bogor ini.

Sementara itu, Wakil Dekan I FE UMA Hery Syahril SE, MSi kepada wartawan mengatakan, kuliah umum dengan narasumber Guru Besaini merupakan agenda UMA untuk meningkatkan kompetensi lulusannya.

Pada kuliah umum tersebut, katanya, diikuti ratusan mahasiswa Prodi manajemen dan akuntansi FE UMA dari berbagai tingkatan.

"Dengan kuliah umum ini mahasiswa dapat mengetahui perkembangan ekonomi Indonesia 2012 dan prediksi 2013 dan ke depan. Intinya, mahasiswa bukan hanya menguasai tentang program studinya, tapi juga mengetahui berbagai hal tentang perkembangan ekonomi mikro dan makro bangsa Indonesia," ungkap Hery yang juga Ketua Promosi UMA. (twh)

Guru Besar UMA Prof Zulkarnain Lubis :

Perekonomian Indonesia Masih Diselimuti Kepincangan Pendapatan

Medan, Realitas

Guru Besar Universitas Medan Area (UMA) Prof Ir H Zulkarnain Lubis MS, PhD mengatakan, secara umum perekonomian Indonesia 2012 masih mengalami pertumbuhan positif, di tengah kelesuan perekonomian dunia. Sayangnya, pertumbuhan itu tidak serta merta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena masih diselimuti oleh kepincangan pendapatan yang belum bisa diperbaiki.

"Kendati pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan trend positif, tapi angka pengangguran dan kemiskinan masih tinggi. Berdasarkan statistik, kemiskinan memang menurun sampai 11 persen. Tapi kalau kita terapkan indikator internasional dengan pendapatan 2 dollar AS per hari, bisa jadi 50 persen penduduk bangsa ini masih miskin," ujar Prof Zul saat menyampaikan kuliah umum "Refleksi Perekonomian Indonesia

2012" di depan ratusan mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE) UMA, di Kampus II UMA, Jalan Sei Serayu Medan, Jumat (18/1) sore.

Didampingi Wakil Dekan I FE UMA Hery Syahrial SE, MSi dan Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, lebih jauh Prof Zulkarnain membeberkan, pada tahun 2012 perekonomian Indonesia masih diwarnai tingginya angka pengangguran, kemiskinan dan kepincangan pendapatan. Tapi di sisi lain, makin banyaknya warga Indonesia yang makin kaya. Ini dikbutikan masuknya 17 orang WNI dalam daftar terkaya di dunia dengan kekayaan di atas 1 miliar US dollar.

"Kondisi ini menggambarkan, di satu sisi rakyat Indonesia masih banyak yang miskin, tapi di sisi lain banyak warga Indonesia dengan kekayaan berlimpah," kata peraih doktor ekonomi Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) ini.

Jika dilihat dengan kondisi atau iklim berusaha, tambahnya, berbagai indeks masih menggambarkan iklim berusaha di Indonesia belum kondusif. Berbagai indeks juga menunjukkan, iklim berusaha di Indonesia belum sehat, masih jauh tertinggal dibanding dengan negara lain. "Ini artinya, masih susah mengembangkan usaha, tapi di sisi lain banyak orang yang bisa menumpuk kekayaan dengan berbagai cara. Kondisi ini yang harus diperbaiki ke depan," kata mantan Rektor UMA dua periode ini.

Agenda UMA

Sementara itu, Wakil Dekan I FE UMA Hery Syahrial SE, MSi kepada wartawan mengatakan, kuliah umum dengan narasumber Guru Besa ini merupakan agenda UMA untuk meningkatkan kompetensi lulusannya. Kuliah umum dengan narasumber Profesor ini merupakan gebrakan awal yang dimulai dari FE



KULIAH UMUM: Prof Zulkarnain Lubis saat menyampaikan kuliah umum di depan ratusan mahasiswa FE UMA, di Kampus II UMA, Jalan Sei Serayu Medan.

dan akan diterapkan di seluruh fakultas dan program studi (prodi) yang ada di UMA.

Pada kuliah umum ini, katanya, diikuti ratusan mahasiswa prodi manajemen dan akuntansi FE UMA dari berbagai tingkatan. Lewat kuliah umum ini, katanya, mahasiswa mendapat pengetahuan tentang ekonomi yang berkembang saat ini.

"Dengan kuliah umum ini mahasiswa dapat mengetahui perkembangan ekonomi Indonesia 2012 dan prediksi 2013 dan ke depan. Intinya, mahasiswa bukan hanya menguasai tentang program studinya, tapi juga mengetahui berbagai hal tentang perkembangan ekonomi mikro dan makro bangsa Indonesia," tambah Hery yang juga Ketua Promosi UMA. (R-ji)

UMA Prof Zulkarnain Lubis

Ekonomian Indonesia Masih Diselimuti Kepincangan Pendapatan

Universitas
Prof Ir H
, PhD
umum
sia 2012
tumbuhan
suan

han itu
ingkatkan
akat,
iti oleh
an yang

han
enun-
pi angka
iskinan
kan
emang
rsen.

n
dengan
i per hari,
uduk
a," ujar
aikan

kuliah umum "Refleksi
Perekonomian Indonesia 2012"
di depan ratusan mahasiswa
Fakultas Ekonomi (FE) UMA,
di Kampus II UMA, Jalan Sei
Serayu Medan, Jumat (18/1)
sore.

Didampingi Wakil Dekan I
FE UMA Hery Syahril SE,
MSi dan Humas UMA Ir Asmah
Indrawati MP, lebih jauh Prof
Zulkarnain membeberkan, pada
tahun 2012 perekonomian
Indonesia masih diwarnai
tingginya angka pengangguran,
kemiskinan dan kepincangan
pendapatan. Tapi di sisi lain,
makin banyaknya warga
Indonesia yang makin kaya. Ini
dikbutikan masuknya 17 orang
WNI dalam daftar terkaya di
dunia dengan kekayaan di atas 1
miliar US dollar.

"Kondisi ini
menggambarkan, di satu sisi
rakyat Indonesia masih banyak
yang miskin, tapi di sisi lain
banyak warga Indonesia dengan



kekayaanberlimpah," kata
peraih doktor ekonomi
Universiti Kebangsaan Malaysia
(UKM) ini.

Jika dilihat dengan kondisi
atau iklim berusaha, tambahnya,

berbagai indeks masih meng-
gambarkan iklim berusaha di
Indonesia belum kondusif.
Berbagai indeks juga menunjuk-
kan, iklim berusaha di Indonesia
belum sehat, masih jauh

tertinggal dibanding dengan
negara lain. "Ini artinya, masih
susah mengembangkan usaha,
tapi di sisi lain banyak orang
yang bisa menumpuk kekayaan
dengan berbagai cara. Kondisi

KULIAH UMUM

Prof Zulkarnain
Lubis saat
menyampaikan
kuliah umum di
depan ratusan
mahasiswa FE
UMA, di Kampus
II UMA, Jalan Sei
Serayu Medan.
(andalas/hamdani)

ini yang harus diperbaiki ke
depan," kata mantan Rektor
UMA dua periode ini.

Menurutnya, setidaknya ada
tiga hal yang harus dilakukan
pemerintah Indonesia untuk
memperbaiki perekonomian ke
depan. Pertama, peningkatan
ekonomiyang lebih berkualitas.
Kedua, peningkatan infrastrukt-
tur, dan ketigan reformasi
birokrasi.

"Hendaknya, pemerintah
Indonesia mkembali grand
revolution Indonesia tahun 70-
an yang disebut Blue Revolution
(revolusi biru), yakni me-
manfaatkan laut dan maritim.
Sebab, Indonesia sesungguhnya
adalah negara maritim," tutur
alumni S1 dan S2 IPB Bogor ini.

Sementara itu, Wakil Dekan
I FE UMA Hery Syahril SE
MSi kepada wartawan mengata-
kan, kuliah umum dengan
narasumber Guru Besa ini
merupakan agenda UMA untuk
meningkatkan kompetensi

lulusannya. Kuliah un-
dengan narasumber I
merupakan gebrakan
dimulai dari FE dan

akan diterapkan di
fakultas dan program
(prodi) yang ada di U
kuliah umum ini, kata
ratusan mahasiswa pr
manajemen dan akunt
UMA dari berbagai ti
Lewat kuliah umum in
mahasiswa mendapat
huan tentang ekonomi
berkembang saat ini.

"Dengan kuliah un-
mahasiswa dapat men
perkembangan ekono
Indonesia 2012 dan pr
2013 dan ke depan. In
mahasiswa bukan han
menguasai tentang pr
studinya, tapi juga me
berbagai hal tentang
bangan ekonomi mikr
makro bangsa Indone
tambah Hery yang jug
Promosi UMA. (HAM)



WASPADA

WASPADA

Rabu
6 Februari 2013

A4

Keluarga Besar UMA Gelar Outbound Di Bukit Lawang

MEDAN (Waspada): Keluarga Besar Universitas Medan Area (UMA) menggelar Outbound sekaligus wisata ke Bukit Lawang, Langkat, belum lama ini.

Hadir pada kegiatan yang dirangkaikan dengan berbagai acara itu, Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, Ketua dan Sekretaris YPHAS Drs M Erwin Siregar MBA, Drs MAkbar Siregar MSi, para Wakil Rektor, Dekanat, Kepala Prodi, Guru Besar UMA Prof Ir Zulkarnain Lubis MS, dosen, serta pegawai.

Menurut Humas Ir Asmah Indrawaty MS, kepada wartawan di ruang kerjanya, Senin (4/2), acara berlangsung 19 hingga 20 Januari diikuti sekitar 200 peserta dengan mengadakan berbagai kegiatan. Di antaranya, game kebersamaan dan kompetisi, hiburan, makan durian bersama, serta penyerahan reward oleh yayasan kepada universitas dan fakultas.

Kata dia, pada kesempatan itu Ketua YPHAS Drs M Erwin Siregar MBA mengatakan, tujuan diadakannya outbound serta refreshing untuk mempererat silaturahmi dengan cara berkumpul guna merajut kebersamaan dan menumbuhkan keceriaan seluruh keluarga besar UMA.

Selain itu, harapan, dosen dan pegawai bekerja lebih giat lagi dalam rangka meningkatkan SDM berkualitas. "Mari bekerja dengan ikhlas dan saling gotong royong agar UMA tetap eksis dan mampu bersaing secara kompetitif, unggul, dan terpercaya," ujarnya.

Sementara Rektor UMA Prof Ya'kub Matondang mengingatkan seluruh elemen untuk bekerja lebih giat dan keras, dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan disegala sektoryang kerap menjadi tolak ukur tercapainya kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di UMA. "Mengembangkan segala potensi yang bermuara kepada peningkatan mutu pendidikan adalah amanah yang terus berkesinambungan," sebutnya.

Drs M Akbar Siregar MSi, selaku Sekretaris YPHAS menuturkan, meningkatkan hasil kerja merupakan tanggung jawab seluruh unsur. Begitu juga mendukung penuh kebijakan pimpinan, hal itu merupakan sebuah kesatuan agar tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Wakil Rektor I Bidang Akademik Drs Heri Kusmanto MA, pada kesempatan itu menyampaikan ucapan terima kasih kepada pegawai yang berprestasi, sebagai salah satu keberhasilan menjaga dedikasi yang baik dalam menjalankan tugas. "Tak lupa saya juga mengucapkan hal serupa kepada pegawai khususnya bagian kebersihan yang telah menjaga lingkungan UMA menjadi tetap bersih, asri, nyaman, dan tertata rapi," tutur Heri. (m49)

Merajut Kebersamaan, KB - UMA Gelar Outbond di Bukit Lawang

Medan, (Analisa) Lembaga Kerja Sama Besar Universitas Medan Area (KB - UMA) menggelar outbond sebagai wisata ke Bukit Lawang, Sumatera Barat belum lama ini.

Kegiatan itu turut dihadiri, Rektor UMA, Prof. H. A. Ya'kub Matondang, Ketua dan Sekretaris YPHAS Drs. M. Erwin Siregar, MBA dan Drs. M. Akbar Siregar, M.Si, para Wakil Rektor, Dekan, Kepala Prodi, Guru Besar UMA dan Wakil Dekan Lubis, MS, dosen dan mahasiswa.

Ketua Ka Humas Ir. Asmah Inung, MS kepada wartawan, Rabu (13/2) mengatakan ini berlangsung 19 - 20 Januari 2013 diikuti sekitar 200 orang.

Hal selain itu selain outbond berupa kegiatan diadukan diantaranya, kebersamaan dan kompetisi,

hiburan, makan durian bersama serta penyerahan reward oleh yayasan kepada universitas dan fakultas.

Ketua YPHAS Drs. M. Erwin Siregar, MBA, ungkap Asmah mengatakan, tujuan diadakannya outbond untuk mempererat silaturahmi dengan cara berkumpul guna merajut kebersamaan dan menumbuhkan keceriaan seluruh KB - UMA.

SDM

Selain itu harapnya, dosen dan pegawai bekerja lebih giat lagi dalam rangka meningkatkan SDM berkualitas

Sementara itu, Rektor UMA, Prof. Ya'kub Matondang mengingatkan seluruh elemen untuk bekerja lebih giat dan keras dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan di segala sektor yang kerap menjadi tolak ukur tercapainya

kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di UMA.

" Mengembangkan segala potensi yang bermuara kepada peningkatan mutu pendidikan adalah amanah yang terus berkesinambungan," ungkapnya.

Drs. M. Akbar Siregar, M.Si menerangkan hal serupa dengan menyebutkan, meningkatkan hasil kerja merupakan tanggungjawab seluruh unsur.

Begitu juga mendukung penuh kebijakan pimpinan, hal itu merupakan sebuah kesatuan agar tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Wakil Rektor I Bidang Akademik Drs. Heri Kusmanto, MA, kata Asmah menyampaikan ucapan terima kasih kepada pegawai yang berprestasi sebagai salah satu keberhasilan menjaga dedikasi yang baik dalam menjalankan tugas. (twh)

Keluarga Besar UMA Gelar *Outbond* di Bukit Lawang

Bahorok-andalas

Keluarga Besar Universitas Medan Area (UMA) menggelar *Outbond* sekaligus wisata ke Bukit Lawang, Kabupaten Langkat, baru-baru ini. Hadir pada kegiatan yang dirangkaikan dengan berbagai acara itu, Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs M Erwin Siregar MBA, Sekretaris Drs M Akbar Siregar MSi, para wakil rektor, dekanat, kepala program studi (Prodi), Guru Besar UMA Prof Ir Zulkarnain Lubis MS PhD, dosen serta pegawai.

Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP kepada wartawan, Sabtu (2/2) mengatakan, acara berlangsung 19 hingga 20 Januari 2013. Sekitar 200 peserta mengadakan berbagai kegiatan, di antaranya game kebersamaan dan kompetisi, hiburan, makan durian bersama, serta penyerahan reward oleh yayasan kepada universitas dan fakultas.

Ketua YPHAS M Erwin Siregar mengatakan, tujuan dilaksanakannya *outbond* serta refreshing untuk mempererat silaturahmi dengan para berkumpul guna menajut kebersamaan dan menumbuhkan keceriaan seluruh keluarga besar UMA. Selain itu harapannya, pegawai bekerja lebih giat lagi dalam rangka meningkatkan SDM



■ Ketua YPHAS M Erwin Siregar

Sementara Rektor UMA Prof Ya'kub Matondang mengingatkan seluruh elemen untuk bekerja lebih giat dan keras dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan di segala sektor yang kerap menjadi tolok ukur tercapainya kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di UMA.

"Mengembangkan segala potensi yang bermuara kepada peningkatan mutu pendidikan adalah amanah yang harus dilakukan secara berke-

unsur di UMA. Begitu juga mendukung penuh kebijakan pimpinan, hal itu merupakan sebuah kesatuan agar tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Wakil Rektor I Bidang Akademik Drs Heri Kusmanto MA pada kesempatan itu menyampaikan ucapan terima kasih kepada pegawai yang berprestasi sebagai salah satu keberhasilan menjaga dedikasi yang baik dalam menjalankan tugas.

"Tak lupa sava juga

Harian MANDIRI

MANDIRI

INGAT: 8 FEBRUARI 2013

6

UMA Wisata dan Olahraga Outbond di Bukit Lawang

MANDIRI

Wakil Rektor Besar Universitas Medan Area (UMA) Dr. Heri Kusmanto, MA sekaligus wisata ke Bukit Lawang, Kabupaten Langkat belum lama ini.

Agenda kegiatan yang dirangkaikan dengan berbincang-bincang. Rektor UMA, Prof. Dr. HA Ya'kub Matondang, MA, Ketua dan Sekretaris YPHAS Drs. M. Akbar Siregar, M.Si, para Dekan, Kepala Prodi, Guru Besar UMA dan mahasiswa Labis, MS, dosen serta pegawai.

Wakil Rektor I Bidang Akademik Drs. Heri Kusmanto, MA pada kesempatan itu sebutnya, Ketua YPHAS Drs. M. Akbar Siregar, M.Si mengatakan, tujuan diadakan kegiatan ini adalah untuk mempererat silatur-

rahmi dengan cara berkumpul guna merajut kebersamaan dan menumbuhkan keceriaan seluruh keluarga besar UMA.

Selain itu harapnya, dosen dan pegawai bekerja lebih giat lagi dalam rangka meningkatkan SDM berkualitas. "Mari bekerja dengan ikhlas dan saling gotong royong agar UMA tetap eksis dan mampu bersaing secara kompetitif, unggul dan terpercaya," ujarnya.

Sementara Rektor UMA, Prof. Ya'kub Matondang mengingatkan seluruh elemen untuk bekerja lebih giat dan keras dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan disegala sector yang kerap menjadi tolak ukur tercapainya kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di UMA. "Mengembangkan segala potensi yang bermuara kepada peningkatan mutu pendidikan adalah amanah yang terus berkesinambungan," ungkapnya.

Drs. M. Akbar Siregar, M.Si selaku Sekretaris YPHAS menerangkan hal serupa dengan menyebutkan, meningkatkan hasil kerja merupakan tanggungjawab seluruh unsur. Begitu juga mendukung penuh kebijakan pimpinan, hal itu merupakan sebuah kesatuan agar tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Wakil Rektor I Bidang Akademik Drs. Heri Kusmanto, MA pada kesempatan itu kata Asmah menambahkan, menyampaikan ucapan terima kasih kepada pegawai yang berprestasi sebagai salah satu keberhasilan menjaga dedikasi yang baik dalam menjalankan tugas. "Tak lupa saya juga menyampaikan hal serupa kepada pegawai khususnya bagian kebersihan yang telah menjaga lingkungan UMA menjadi tetap bersih, asri, nyaman dan tertata rapi," sebut Heri. (nsr)

Sabtu, 4 Februari 2013

REALITAS 3

Keluarga Besar UMA Gelar Outbond di Bukit Lawang

kepada wartawan diruang kerjanya. Kampus UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu, (2/2) acara berlangsung 19 hingga 20 Januari diikuti sekitar 200 peserta dengan berbagai padakan berbagai kegiatan. Diantaranya, game kebersamaan dan kompetisi, hiburan, makan durian bersama serta penyerahan reward dan Yayasan kepada universitas dan fakultas.

Pada kesempatan itu seluruhnya Ketua YPHAS Drs. M. Erwin Siregar, MBA mengatakan, tujuan diadakannya outbond serta kesering untuk mempererat silaturahmi dengan

cara berkumpul guna merajut kebersamaan dan menumbuhkan keceriaan seluruh keluarga besar UMA. Selain itu harapnya, dosen dan pegawai bekerja lebih giat lagi dalam rangka meningkatkan SDM berkualitas. "Mari bekerja dengan ikhlas dan saling gotong royong agar UMA tetap eksis dan mampu bersaing secara kompetitif, unggul dan terpercaya," ujarnya.

Sementara Rektor UMA, Prof. Ya'kub Matondang mengingatkan seluruh elemen untuk bekerja lebih giat dan keras dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan disegala sector

yang kerap menjadi tolak ukur tercapainya kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di UMA." Mengembangkan segala potensi yang bermuara kepada peningkatan mutu pendidikan adalah amanah yang terus berkesinambungan," ungkapnya.

Drs. M. Akbar Siregar, M.Si selaku Sekretaris YPHAS menerangkan hal serupa dengan menyebutkan, meningkatkan hasil kerja merupakan tanggungjawab seluruh unsur. Begitu juga mendukung penuh kebijakan pimpinan, hal itu merupakan sebuah kesatuan

agar tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Wakil Rektor I Bidang Akademik Drs. Heri Kusmanto, MA pada kesempatan itu kafa Asmah menambahkan, menyampaikan ucapan terima kasih kepada pegawai yang berprestasi sebagai salah satu keberhasilan menjaga dedikasi yang baik dalam menjalankan tugas. "Tak lupa saya juga menyampaikan hal serupa kepada pegawai khususnya bagian kebersihan yang telah menjaga lingkungan UMA menjadi tetap bersih, asri, nyaman dan tertata rapi," sebut Heri. (R/j)

Senin, 4 Februari 2013

3

Keluarga Besar UMA Gelar Outbond

Medan | Jurnal Asia

Keluarga Besar Universitas Medan Area (UMA) menggelar outbond sekaligus wisata ke Bukit Lawang, Kabupaten Langkat belum lama ini.

Hadir pada kegiatan yang dirangkaian dengan berbagai acara itu, Rektor UMA, Prof.Dr.HA Ya'kub Matondang, MA, Ketua dan Sekretaris YPHAS Drs.M. Erwin Siregar, MBA, Drs.M. Akbar Siregar, M.Si, para Wakil Rektor, Dekanat, Kepala Prodi, Guru Besar UMA Prof.Ir.Zulkarnain Lubis, MS, dosen serta pegawai.

Menurut Humas Ir. Asmah Indrawaty, MS di ruang kerjanya kampus UMA Jalan Kolam Medan estate, Sabtu, (2/2) acara berlangsung 19- 20 Januari diikuti sekitar 200 peserta dengan mengadakan berbagai kegiatan, di antaranya, game kebersamaan dan kompetisi, hiburan, makan durian bersama serta penyerahan reward oleh yayasan kepada universitas dan fakultas.

Ketua YPHAS Drs. M.Erwin Siregar, MBA mengatakan, tujuan diadakannya outbond serta refreasing untuk mempererat silaturahmi dengan cara berkumpul guna merajut kebersamaan dan menumbuhkan keceriaan seluruh keluarga besar UMA. Selain itu harapnya, dosen dan pegawai bekerja lebih giat lagi dalam rangka meningkatkan SDM berkualitas.

"Mari bekerja dengan ikhlas dan saling gotong royong agar UMA tetap eksis dan mampu bersaing secara kompetitif, unggul dan terpercaya," ujarnya.

Rektor UMA, Prof. Ya'kub Matondang mengingatkan seluruh elemen untuk bekerja lebih giat dan keras dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan disegala sector yang kerap menjadi tolok ukur tercapainya kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di UMA.

Drs. M. Akbar Siregar, M.Si selaku Sekretaris YPHAS menerangkan hal serupa dengan menyebutkan, meningkatkan hasil kerja merupakan tanggungjawab seluruh unsur. Begitu juga mendukung penuh kebijakan pimpinan, hal itu merupakan sebuah kepastian agar tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Wakil Rektor I Bidang Akademik Drs. Heri Kusmanto, MA pada kesempatan itu kata Asmah menyampaikan ucapan terima kasih kepada pegawai yang berprestasi sebagai salah satu keberhasilan menjaga dedikasi yang baik dalam menjalankan tugas. **(Swisma)**

WASPADA

WASPADA

Kamis

7 Februari 2013

A4

FE-UMA Bakti Sosial Ke Panti Asuhan

MEDAN (Waspada): Komisi Sosial Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area (FE-UMA) melaksanakan Bakti Sosial ke Panti Asuhan Yayasan Al-Ikhlasiyah Ispensyah, Jln. Flamboyan, Kelurahan Tanjung Selamat, Medan.

Humas UMA Ir. Asmah Indrawaty, MS mengatakan kepada wartawan di Kampus UMA Jln. Kolam, Medan Estate, Senin (4/2), bakti sosial ini sebagai bentuk kepekaan mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap lingkungan sekitar khususnya dalam bentuk kepedulian sosial.

Bakti sosial ke panti asuhan dilaksanakan pada 7 Januari dengan mengikutsertakan panita yang tergabung di Dewan Perwakilan Mahasiswa DPM FE UMA di antaranya, Wakil Dekan 3 FE UMA Ahmad Prayudi, SE, MM, Ketua Komisi

Sosial Sri Rahayu, Ketua dan Sekretaris DPM Iyan Azis Pehuliken Tarigan, Ade Ananda Putri serta pengurus dari berbagai seksi.

Ahmad Prayudi dan DPM FE UMA bersama unsur pengurus menyerahkan bantuan berupa, beras, minyak goreng, telur, gula, teh, susu, sabun, pastagigi, shampo, alat tulis serta bingkisan kepada 50 anak yatim piatu di panti asuhan tersebut.

Usai menyerahkan bantuan ke panti asuhan Al-Ikhlasiyah Ispensyah, Wakil Dekan 3 Ahmad Prayudi dan pengurus DPM menyerahkan 100 nasi bungkus kepada pengemis, anak jalanan, pedagang asongan di kawasan Jln. Gatot Subroto. "Ini juga salah bentuk kepedulian terhadap fakir miskin yang harus ditanamkan kepada mahasiswa agar mereka berempati terhadap kehidupan jalanan," ujarnya. (m49)

REALITAS

BERANI BICARA FAKTA

2013

REALITAS 9

Fakultas Ekonomi UMA Bakti Sosial ke Panti Asuhan

Medan, Realitas.

Komisi Sosial Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area (UMA) adakan Bakti Sosial ke Panti Asuhan Yayasan Al-Ikhlasih Ispensyah, Jalan Plamboyan, Kelurahan Tanjung Selamat, Medan, kemarin.

Humas UMA, Ir. Asmah Indrawaty, MS kepada wartawan di Kampus UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Sabtu, 22 mengatakan, bakti social diadakan Fakultas Ekonomi sebagai bentuk kepekaan mahasiswa terhadap lingkungan sekitar khususnya dalam bentuk kepedulian social.

Dikatakan Asmah, bakti social kepanti asuhan itu dilaksanakan pada 27 Januari dengan mengikutsertakan panitia yang tergabung di Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) FE UMA diantaranya, Wakil Dekan 3 FE UMA Ahmad Prayudi, SE,MM, Ketua Komisi Sosial Sri Rahayu, Ketua dan Sekretaris DPM Iyan Azis Pehuliken Tarigan, Ade Amanda Putri serta pengurus dari berbagai seksi.

Ahmad Prayudi dan DPM FE UMA bersama unsur pengurus menyerahkan sembako berupa, beras, minyak goreng, telur, gula, teh, susu, sabun, odol, shampo, alat tulis serta bingkisan kepada 50 anak yatim piatu dipanti asuhan tersebut.

Iyan Tarigan pada kesempatan itu mengatakan, kunjungan kepanti social dalam rangka pemberian sembako serta sosialisasi dengan mengenal lebih dekat kehidupan para anak panti asuhan. Menciptakan pendidikan tambahan untuk menambah wawasan terhadap kehidupan social serta kepedulian terhadap anak bangsa yang hidupnya bergelut dengan kemiskinan.

Usai memberikan bingkisan dan sembako kepada panti asuhan Al-Ikhlasih Ispensyah, Wakil Dekan 3 Ahmad Prayudi dan pengurus DPM sebut Asmah, berkesempatan menyerahkan 100 nasi bungkus kepada pengemis, anak jalanan, pedagang asongan di kawasan Jalan Gatot Subroto. "Ini juga salah bentuk kepedulian terhadap fakir miskin yang harus ditunjukkan kepada mahasiswa agar mereka empati

Babu



Hal.

11

Mahasiswa FE UMA Bakti Sosial ke Panti Asuhan

kepedulian terhadap anak yatim.

Bakti sosial ke panti asuhan itu, kata Asmah, dilaksanakan pada 27 Januari lalu dengan mengikutsertakan panitia yang tergabung di Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) FE UMA, di antaranya Wakil Dekan III FE UMA Ahmad Prayudi, SEMM, Ketua Komisi Sosial Sri Rahayu, Ketua dan Sekretaris DPM Iyan Azis Pehuliken Tarigan, Ade Ananda Putri serta pengurus dari berbagai seksi.

Ahmad Prayudi dan DPM FE UMA bersama unsur pengurus menyerahkan sembako berupa, be-

ras, minyak goreng, telur, gula, teh, susu, sabun, odol, sampo, alat tulis serta bingkisan kepada 50 anak yatim piatu dipanti asuhan tersebut.

Iyan Tarigan pada kesempatan itu mengatakan, kunjungan ke panti asuhan itu dalam rangka pemberian sembako serta bersilaturahmi agar mengenal lebih dekat kehidupan para anak panti asuhan.

"Ini merupakan pendidikan tambahan untuk menambah wawasan terhadap kehidupan sosial serta kepedulian terhadap anak bangsa yang hidupnya bergelut dengan kemiskinan," kata Tarigan.

Usai memberikan bingkisan dan sembako kepada panti asuhan Al-Ikhklasiah Ispensyah, Wakil Dekan III Ahmad Prayudi dan pengurus DPM, berkesempatan menyerahkan 100 nasi bungkus kepada anak jalanan dan pedagang asongan di kawasan Jalan Gatot Subroto.

"Ini juga salah bentuk kepedulian terhadap fakir miskin yang harus ditanamkan kepada mahasiswa agar mereka empati terhadap kehidupan jalanan guna menumbuhkan kesadaran bagi mereka yang selama ini hanya mementingkan diri sendiri," ujarnya. (HAM).



UMA Baksos Ke Panti Asuhan

Dikatakan Asmah, bakti semua kepanti asuhan itu dilaksanakan pada 27 Januari dengan mengikutsertakan panita yang beranggotakan di Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) FE UMA diantaranya, Wakil Dekan 3 Ahmad Prayudi, Sekretaris Komisi Sosial dan Bantuan, Ketua dan Sekretaris DPM Iyan Anis Pebuliken Tanjung, Ade Ananda Putri serta pengurus dari berbagai seksi. Ahmad Prayudi dan DPM FE UMA bersama unsur pengurus menyerahkan sembako berupa, beras, minyak goreng,

telur, gula, teh, susu, sabun, odol, shampo, alat tulis serta bingkisan kepada 50 anak yatim piatu dipanti asuhan tersebut. Iyan Tarigan pada kesempatan itu mengatakan, kunjungan kepanti social dalam rangka pemberian sembako serta bersilaturahmi dengan mengenal lebih dekat kehidupan para anak panti asuhan. Menciptakan pendidikan tambahan untuk menambah wawasan terhadap kehidupan social serta kepedulian terhadap anak bangsa yang hidupnya bergelut dengan kemiskinan. Usai memberikan bingkisan dan sembako kepada panti asuhan Al-Ikhklasiah Ispenyah, Wakil Dekan 3 Ahmad Prayudi dan pengurus DPM sebut Asmah, berkesempatan menyerahkan 100 nasi bungkus kepada pengemis, anak jalanan, pedagang asongan di kawasan Jalan Gatot Subroto. Ini juga salah bentuk kepedulian terhadap fakir miskin yang harus ditanamkan kepada mahasiswa agar mereka empati terhadap kehidupan jalanan guna menumbuhkan kesadaran bagi mereka yang selama ini hanya mementingkan diri sendiri, ujarnya. (aje)